



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SENI ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU  
NURUL ILMI TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**Oleh :**

**WAHYUNI SIBUEA**

**NIM. 38.15.3.033**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA SENI ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU  
NURUL ILMI TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**Oleh :**

**WAHYUNI SIBUEA**

**NIM. 38.15.3.033**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Khadijah, M.Ag**

**NIP. 19650327 200003 2 001**

**Sapri, S.Ag, MA**

**NIP. 1970123 119980 1 023**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Nomor : Istimewa  
Lamp : \_  
Hal : Skripsi  
a.n. Wahyuni Sibuea

Medan, 15 Agustus 2019  
Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN-SU  
Di\_  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi saudara:

Nama : **Wahyuni Sibuea**

NIM : **3815.3.033**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019**

dengan ini kami menilai bahwa Skripsi ini dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**

**Dr. Khadijah, M.Ag**

**NIP. 19650327 200003 2 001**

**Pembimbing II**

**Sapri, S.Ag, MA**

**NIP. 1970123 119980 1 023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Sibuea

NIM : 38.15.3.033

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni

Anak Usia4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak

Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 15 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

Wahyuni Sibuea

NIM.38.15.3.033

## ABSTRAK



Nama : Wahyuni Sibuea  
NIM : 38.15.3.033  
Fak/Jur : FITK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pembimbing I : Dr. Khadijah, M.Ag  
Pembimbing II : Sapri, S.Ag, MA  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018-2019

---

### **Kata Kunci : Model Pembelajaran Sentra, Sentra Seni**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Tahun ajaran 2018-2019 dengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya, upaya yang dilakukan dalam model pembelajaran Sentra Seni dan perkembangan seni anak dalam model pembelajaran Sentra Seni

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini di laksanakan pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018-2019 dengan jumlah anak 17 orang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pembelajaran. 2) Pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi telah terlaksana dengan baik sesuai indikator, seperti memenuhi pijakan-pijakan pembelajaran. 3) Perkembangan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi terjadi pada guru, sekolah dan peserta didik

**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Khadijah, M.Ag**  
**NIP. 19650327 200003 2 001**



3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selaku Dosen Pembimbing I, beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Bapak **Sapri, S.Ag, MA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua. Ayahanda tercinta **Mardatillah Sibuea** dan Ibunda tercinta **Suriyati Panjaitan**, atas doa, cinta dan kasih sayang, motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis yang tak pernah putus hingga saat sekarang ini. Karena beliau adalah Skripsi ini dapat terselesaikan dan berkat cinta, kasih sayang dan pengorbanannya penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S1) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga yang mulia. Aamiin Ya Rabb.
6. Ibu **Raisah Armayanti Nasution, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Untuk kakak Saya tercinta yang super cuek **Fitri Mardiyanti Sibuea** dan di balik cueknya terdapat kasih sayang kepada adik-adiknya terima kasih atas dorongan moral dan doa'nya kepada penulis, yang tak bisa saya

balas. Semoga Allah dapat menggantinya dengan keberkahan yang tak terhingga kepada kalian. Aamii ya Rabb

8. Adik-adik Saya tersayang **Sri Agustina Sibuea (Cilik), Maya Febriyanti Sibuea (Kute), MHD. Irwansyah Putra Sibuea (Abang Uan)** terima kasih atas dukungan dan do'anya, yang tidak bisa saya balas kepada kalian. Semoga Allah dapat menggantinya dengan keberkahan yang tak terhingga kepada kalian. Aamiin.
9. Untuk nenek tersayang **Nurhaleon Panjaitan dan Mahinna Sihotang** terima kasih atas dukungan dan do'anya, yang tidak bisa saya balas kepada nenek. Semoga Allah dapat menggantinya dengan keberkahan yang tak terhingga kepada kalian. Aamiin.
10. Untuk sepupu-sepupu Saya **Rico, Niya, Yuda, Bunga, Aswin dan Rizki** Terima kasih atas terima kasih atas dukungan dan do'anya, yang tidak bisa saya balas kepada kalian. Semoga Allah dapat menggantinya dengan keberkahan yang tak terhingga kepada kalian. Aamiin.
11. Untuk sahabat Saya **Yuli Sartika Koto** terima kasih atas dukungan dari jauhnya dan do'anya yang tidak bisa saya balas. Semoga Allah dapat menggantikannya dengan keberkahan yang tak terhingga. Aamiin.
12. Buat **Putri Fatimah Nasution, Syahfitri Khairani Tambunan dan El Shifa Al Hafisah** terima kasih atas dukungan, do'a dan selalu sabar dalam menghadapi penulis, semoga Allah dapat membalas kebaikan kamu. Aamiin
13. Buat **Tati Solliha Nasution** terima kasih atas dukungan dan do'a saat sebahagian orang pergi meninggalkan saya dan kamu selalu merangkul

dan mengingatkan saya akan hal kebaikan dan ingat selalu pada Allah.  
Semoga Allah kelak mempertemukan kita di Jannah-Nya. Aamiin

14. Kepada teman Saya **Bambang Hambali** terima kasih atas dukungan dan bantuannya yang telah mengajari Penulis. Semoga Skripsi **Bali** juga lancar. Aamiin

15. Kepada teman-teman Saya di jurusan **PIAUD- 3 stambuk 2015** yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis

16. Kepada teman-teman Saya di jurusan **PIAUD stambuk 2015** yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada Penulis.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan Skripsi ini. Penulis juga berharap Skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Medan, 15 Agustus 2019

Penulis

**Wahyuni Sibuea**  
**NIM. 38.15.3.03**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>A.Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B.Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>C.Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>D.Manfaat Penelitian</b> .....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR .....	5
<b>A.Kerangka Teoritis</b> .....	5
<b>1. Hakikat Anak Usia Dini</b> .....	5
<b>2. Model Pembelajaran Sentra</b> .....	11
<b>3. Sentra Seni</b> .....	15
<b>B.Penelitian Terdahulu</b> .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
<b>A.Desain Penelitian</b> .....	27
<b>B.Partisipan dan <i>Setting</i> Penelitian</b> .....	27
<b>C.Pengumpulan Data</b> .....	28
<b>D.Analisa Data</b> .....	29
<b>E.Prosedur Penelitian</b> .....	30
<b>F.Penjaminan Keabsahan Data</b> .....	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	32
<b>A.Temuan</b> .....	32

<b>1. Temuan Umum</b> .....	32
<b>2. Temuan Khusus</b> .....	42
<b>B.Pembahasan Penelitian</b> .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	54
A.Kesimpulan.....	54
B.Rekomendasi .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xiii
Pedoman Observasi (Pengamatan) Sentra Seni.....	57
Instrumen Wawancara Terhadap Kepala Tk It Nurul Ilmi.....	59
Instrumen Dokumentasi Sentra Seni .....	62
Hasil Wawancara Terhadap Kepala Tk It Nurul Ilmi .....	64
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Lingkungan TK IT Nurul Ilmu.....	32
Gambar 4.2 Visi Misi Tujuan.....	36
Gambar 4.3 Data Tenaga Pendidik .....	39

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Data Personil Sekolah .....	38
Tabel 4.2 Data Siswa.....	40
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak Islam Terpadu...	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi penelitian.....	56
Lampiran 2: Instrumen Observasi TK IT Nurul Ilmi.....	57
Lampiran 3: Instrumen Wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi.....	59
Lampiran 4: Instrumen wawancara terhadap guru TK IT Nurul Ilmi.....	60
Lampiran 5: Instrumen Dokumentasi TK IT Nurul Ilmi .....	62
Lampiran 6: Instrumen Wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi.....	64
Lampiran 7: Hasil Wawancara Terhadap Guru Tk It Nurul Ilmi.....	66
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 9: RPPS dan RPPH TK IT Nurul Ilmi.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan.<sup>1</sup> Model pembelajaran yang biasa dilaksanakan pada satuan pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, dan pembelajaran berbasis Sentra.<sup>2</sup>

Pembelajaran berbasis Sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” dan Sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijak kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang<sup>3</sup>.

Pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Rhesti dkk pada tahun 2016 tentang Pembelajaran Sentra Seni Musik Drum di Taman Kanak-Kanak, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Sentra

---

<sup>1</sup> Mulyasa, (2014), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 148

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hal. 148

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hal. 155

Seni musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari pada dasarnya sama dengan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak lainnya. Sebelum guru melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan hal-hal penting dalam proses belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, mempersiapkan alat musik *drum*, dan mempersiapkan tempat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari yang meliputi pemilihan metode, pengenalan alat musik beserta cara memakainya dan pengenalan kode pukulan melalui suara beserta menggunakan jari.<sup>4</sup>

Sementara itu, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusmaniarti pada tahun 2018 tentang Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni dan Kreatifitas Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A di RA Roudlotul Hamdi Hamdi Rembang Pasuruan, Berdasarkan hasil analisa data, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh pembelajaran Sentra Sains terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok A di RA Roudlotul Hamdi Rembang dengan melakukan pembelajaran Sentra dan tanpa Sentra.<sup>5</sup>

Jika dilihat dari hasil observasi para penelitian, peneliti memperoleh data bahwasanya penerapan Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi ialah anak diajarkan menjadi kreatif, minimal satu prakarya yang diajarkan dalam satu hari, anak dalam Sentra ini juga diajarkan untuk saling mengenal dan mengasah kreativitas anak dalam Sentra terdapat 17 Anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

---

<sup>4</sup> Dinda Rhesti Gandhis, dkk, ( 2016) *Pembelajaran Sentra Seni Musik drum di Taman kanak-Kanak Bhyangkara*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Vol 1 No 2 ), hal. 60

<sup>5</sup> Gusmaniarti, (2018) *Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni dan Kreatifitas Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A di RA Roudlotul Hamdi Rembang Pasuruan*, (Pedagogik: Jurnal Anak Usia Dini , Vol 4 No 2), hal. 105

Maka peneliti berpendapat bahwa penerapan pembelajaran Sentra Seni berpengaruh pada perkembangan kreatifitas anak. Oleh karena itu, peneli tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Nurul Ilmi”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan maka masalah peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi?
3. Bagaimana perkembangan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni untuk anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi
3. Untuk mengetahui perkembangan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang model pembelajaran Sentra Seni anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai landasan empiris atau kerangka acuan bagi peneliti berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hakikat Anak Usia Dini

###### a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangannya menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali.<sup>1</sup> Anak usia dini adalah anak fase yang dimulai dari 0 tahun sampai anak berusia 6 tahun. Usia dini merupakan momen yang penting bagi tumbuh kembang anak yang sering disebut sebagai *golden age* atau usiaemasan.<sup>2</sup>

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan disebut juga sebagai usia emas (*Golden age*), yang mana anak memerlukan makan yang bergizi yang seimbang serta stimulus yang intensif untuk pertumbuhan dan perkembangan.<sup>3</sup> Anak usia dini ialah anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa dan kemampuan untuk menyerap

---

<sup>1</sup> Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 11

<sup>2</sup> Agus Wibowo, (2012), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 27-28

<sup>3</sup> Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, hal. 3

informasi sangat tinggi. Sayangnya, tidak mengenali dan memahami kemampuan pada anak.<sup>4</sup>

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program pendidikan anak usai dini, yang meliputi tempat penitipan anak (3 bulan- 5 bulan) dan kelompok bermain (3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak Kanak. Program Pendidikan ini ditunjukkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek perkembangan anak usia dini.<sup>5</sup> Yang mana aspek perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek yaitu: aspek agama dan moral, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, dan motorik anak.

Yang mana dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 30 menjelaskan perkembangan salah satu aspek anak yaitu agama dan moral. Yang mana aspek inilah yang pertama kali ditanamkan dalam diri anak. Anak wajib mengetahui bahwa agama yang benar dan lurus itu ialah agama Islam. Yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ  
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (Islam),  
(sesuai) fitra Allah, disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut

---

<sup>4</sup> Danar Santi, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*, Jakarta Barat: Indeks. hal. 73-74

<sup>5</sup> Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 3

(fitra) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.<sup>6</sup>

Tafsir surah Ar-Rum ayat 30: Maka tegakkanlah (wahai Rasul) wajahmu dan orang-orang yang bersamamu, dan hadapkanlah kepada agama yang telah dihadapkan oleh Allah kepadamu -dengan meninggalkan seluruh agama lainnya- yaitu agama Islam yang mana Allah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama lurus yang tidak bengkok, akan tetapi kebanyakan manusia tidak tahu bahwa agama yang benar adalah agama ini.<sup>7</sup>

Fitra tersebut diartikan sebagai kemampuan dasar untuk berkembang dalam pola dasar keimanan karena faktor kelemahan dan manusia sebagai ciptaan Tuhan yang berkecenderungan asli untuk berserah diri kepada kekuasaan-Nya. Demikian Islam memandang tentang konsep seorang anak, yaitu seorang anak yang memiliki fitrah atau kemampuan dasar yang sama satu sama lain. Dan tugas orang tua dan lingkunganlah yang berperan penting dalam mengembangkan potensi anak.<sup>8</sup> Lingkungan pertama bagi anak ialah keluarga.

Maka tugas orangtua adalah memberikan pembelajaran pertama pada anak sesuai mulai dari sebelum menikah dan sesudah menikah, pada saat anak telah lahir ke dunia maka orangtua lah yang memberikan pembelajaran pertama sesuai hadits yang berbunyi:

---

<sup>6</sup> Ahmad Hatta, (2009), *tafsir Qur'an Per Kata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, hal. 407

<sup>7</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1992), *Terjemahan Tafsir Al-Maragi 21*, Semarang: Toha Putra Semarang, hal. 81

<sup>8</sup> Muhammad Fadlillah, (2012), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 18

إِلَى الْمَهْدِ مِنَ الْعِلْمِ أُطُوبِ اللَّحْدِ

Artinya: tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat.

Dari ayat dan hadits tersebut telah dijelaskan secara rinci bahwanya orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan awal anak sejak anak lahir ke dunia.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia dari 0 sampai 6 tahun. Dimana anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan kearah yang lebih sempurna yang menentukan karakter dan kepribadian anak dan tidak dapat diulang kembali yang mana dalam perkembangan itu orang tualah sebagai madrasah anak.

#### **b. Pendidikan Anak Usia Dini**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsanga pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>9</sup>

Pendidikan anak usia dini atau yang sering disingkat PAUD adalah Pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia 2 sapai 6 tahun. Pendidikan anak usia dini disebut juga dengan pendidikan anak prasekolah (*Pre-School*), taman bermain (*play grup*), atau taman kanak-kanak (*kinder garten*).<sup>10</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya peminan yang

---

<sup>9</sup> Masito, (2009), *Startegi Pembelajaran Tk*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 1.6-1.7

<sup>10</sup> Dianne Miller Nielsen, ( 2008), *Mengelola Kelas Untuk Guru Tk*, California: Corwin Press, hal. 5

ditunjukkan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non-formal, dan informal.<sup>11</sup>

### c. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Secara umum, anak usia dini memiliki karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut.<sup>12</sup>

- 1) Unik. Artinya sifat anak itu berbeda-beda satu sama lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris. Anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
- 3) Aktif dan energik. Anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan dan tidak pernah berhenti dari aktifitas.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Anak cenderung banyak memerhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang baru.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang. Terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat, anak lazimnya senang menjelajah, mencoba, mempelajari hal-hal baru

---

<sup>11</sup> Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, hal. 2

<sup>12</sup> Syamsul Yusuf, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 48-50

- 6) Spontan. Perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak di tutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan anak dan pikirannya.<sup>13</sup>
- 7) Senang dan kaya akan fantasi. Anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak senang mendengarkan cerita orang lain dan bercerita pada orang lain.
- 8) Masih mudah frustrasi. Umumnya anak masih mudah frustrasi, atau kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.
- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu. Sesuai dengan perkembangan cara berfikirnya, anak lazimnya belum memiliki rasa pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.
- 10) Daya perhatian yang pendek. anak memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.<sup>14</sup>

#### **d. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

Perkembangan adalah perubahan kearah sistematis, progresif dan berkesinambungan, yang melibatkan aspek antara lain: fisik motorik, social-emosi, bahasa, kognitif/intelektual, pemahaman nilai-nilai moral dan agama. Adapun prinsip-prinsip perkembangan anak sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan nyaman dalam lingkungannya.

---

<sup>13</sup> Syamsul Yusuf, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 48-50

<sup>14</sup> Syamsul Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, hal. 48-50

<sup>15</sup> Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, hal. 96

- 2) Anak belajar terus menerus, dimulai dari membangun pemahaman tentang sesuatu, mengeksplorasi lingkungan, menemukan kembali suatu konsep, hingga mampu membuat sesuatu yang berharga.
- 3) Anak belajar melalui interaksi sosial, baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya.
- 4) Minat dan ketekunan anak akan memotivasi belajar anak.
- 5) Perkembangan dan gaya belajar anak harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu.
- 6) Anak belajar dari hal-hal sederhana sampai yang kompleks, dari yang konkrit ke abstrak, dan lain-lain.

## **2. Model Pembelajaran Sentra**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat di isi oleh beragam muatan mata pembelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya, model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofi dan pedagogik yang melatar belakangnya.<sup>16</sup>

Model Pembelajaran bisa juga berarti suatu rencana mengajar yang memperlihatkan “pola pembelajaran” tertentu. Pola yang dimaksud dalam kalimat “pola pembelajaran” adalah terlihatnya kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, (2016), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 154

bahan ajar yang mampu menciptakan siswa belajar, juga tersusun secara sistematis mengenai rentetan peristiwa pembelajaran. Menurut Winataputra menyatakan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam menorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>17</sup>

Model BCCT (Beyond Centre and Circile) adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman praktik.<sup>18</sup> Model pembelajaran Sentra merupakan model pembelajaran yang berpusat di Sentra bermain dan ketika anak berada dalam lingkaran. Dalam model pembelajaran ini, guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak mengorelasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

Model pembelajaran berbasis Sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkaran dan Sentra bermain. Lingkaran adalah saat guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapai dengan seperangkat alat bermain, berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya. Sentra

---

<sup>17</sup> Masnipal, (2018), *Mejadi Guru PAUD Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.

<sup>18</sup> Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, hal.68.

<sup>19</sup> Suyadi, (2014), *Implmentasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 49

bermain dalam model pembelajaran Sentra terdiri dari yaitu: 1) bahan alam dan sains, 2) balok, 3) seni, 4) bermain peran, 5) persiapan, 6) agama, 7) musik. Jadi focus penelitian saya yaitu pada Sentra sains.<sup>20</sup>

Model pembelajaran Sentra merupakan pola pembelajaran dilakukan dalam lingkaran dan Sentra yang berpusat pada anak berisi rangkaian beragam muatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang mana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas.

### **b. Pendekatan Pembelajaran Sentra**

Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang atau titik tolak guru terhadap proses berlangsungnya pembelajaran, yang merujuk terhadap pandangan akan terjadinya sebuah proses yang sifatnya masih sangat general atau umum, didalamnya mewadahi, menguatkan, menginsiprasi dan melatari metode dalam suatu pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Pendekatan Sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaran PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak yang dalam lingkungan dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu: (1) pijakan lingkungan main, (2) pijakan sebelum main, (3) pijakan selama main, dan (4) pijakan setelah main". Untuk itu seorang guru harus menguasai pembelajaran sentra tersebut. Salah satunya yaitu Sentra Seni.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 155-157

<sup>21</sup> Vizza Novian Ulfa, Muhammad Ali, Sutarmanto, Kemampuan Guru Dalam Mengelola Sentra Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mujahidin II, FKTIPT UNTAN, Pontianak Timur, hal. 2

### c. Landasan Filosofi model BCCT (*Beyond Centre and Circile*)

Landasan Filosofi BCCT (*Beyond centre and circile*) adalah *konstruktivisme*, yakni filosofi belajar, sesungguhnya bukanlah sekedar menghafal. Anak didik harus membangun pengetahuan dibenaknya. Karna pengetahuan pada dasarnya tidak bisa dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta yang terpisah namun mencerminkan keterampilan yang tepat.

BCCT (*Beyond centre and circile*) dikembangkan oleh *Creative Center for Childhood Research and Training* (CCCRT) Florida, USA dan dilaksanakan di *Creative Pre School* Florida, USA selama lebih dari 25 tahun. Model ini dikembangkan untuk anak normal maupun anak dengan kebutuhan khusus.<sup>22</sup>

Pengelolaan Sentra Seni adalah sebagai bagian atau sistem dari pengelolaan kelas maka dengan pengelolaan Sentra Seni diharapkan akan dapat mengembangkan imajinasi, kreatif, sosial emosional dan fisik motorik. Dalam mengembangkan imajinasinya anak dapat menggambar dan mewarnai sesuai dengan imajinasinya.<sup>23</sup>

### d. Manfaat Pendekatan Sentra

Manfaat yang akan diperoleh melalui pendekatan sentra khususnya bagi anak, antara lain berikut ini:<sup>24</sup>

- 1) Meningkatkan kreativitas anak dengan memberikan kesempatan padanya untuk bermain, bereksplorasi, dan menemukan bahwa kegiatannya akan

---

<sup>22</sup> Djoko Adi Walujo, dkk,(2017), *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*, Depok: Prenadamedia Grup, hal. 92

<sup>23</sup> Vizza Novian Ulfa, Muhammad Ali, Sutarmanto, Kemampuan Guru Dalam Mengelola Sentra Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mujahidin II, hal. 2

<sup>24</sup> Luluk Asmawati, dkk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, hal. 8.5.

membantunya dalam memecahkan masalah, mempelajari keahlian-keahlian dasar dan memahami konsep-konsep baru.

- 2) Melalui sentra, anak dapat memanipulasi objek dalam sentra-sentra yang disediakan, mengembangkan percakapan dan bermain peran serta sesuai tingkatan dan langkah-langkah yang diinginkan.
- 3) Mengembangkan keahlian belajar yang mandiri karena adanya prinsip kehendak sendiri (*self directing*) dan koreksi diri (*self correcting*) yang alamiah terhadap berbagai alat disentra kegiatan.

### 3. Sentra Seni

#### a. Pengertian Sentra Seni

Sentra Seni adalah Sentra yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni, seperti lem, gunting, krayon, *clay*, *Playdough*.<sup>25</sup> Sentra Seni dan kreativitas bertujuan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan keterampilan dan berkarya. Kegiatan yang dilakukan adalah menggambar, melukis, mewarnai, menggunting, menempel, dan lain sebagainya.<sup>26</sup> Tidak hanya itu, anak juga diajarkan untuk lebih memerhatikan keindahan dan keserasian warna. Pada akhirnya anak akan membuat berbagai penemuan-penemuan berguna sebagai dasar mereka selanjutnya.<sup>27</sup>

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Qaf ayat 6 yang berbunyi:

---

<sup>25</sup>Ummi Kalsum, (2016), *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Sentra Seni Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya*, Pontianak: Artikel Penelitian, Program Study PG- PAUD Universitas Tanjungpura, hal. 6

<sup>26</sup> Suyadi, (2014), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 50

<sup>27</sup> Luluk Asmawati, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 11.31

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ۖ

Artinya: Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada diatas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyairetak-retak sedikitpun?<sup>28</sup>

Tafsir dari surah Qaf ayat 6: Apakah orang-orang yang mendustakan itu tidak memperhatikan langit yang ada di atas mereka bagaimana Kami menciptakannya, membangunnya dan menghiasinya dengan bintang-bintang yang Kami letakkan padanya, tanpa ada keretakan yang mengurangi kekuatannya? Maka Zat yang menciptakan langit ini tentu kuasa dalam membangkitkan orang-orang mati.<sup>29</sup>

Dalam satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab Shahihnya bahwa Allah juga mencintai keindahan maka dengan itu kita sebagai ummat juga harus menyukai keindahan seperti sabda Rasulullah saw:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ [رواه مسلم]

Artinya: “*Sesungguhnya Allah itu Maha Indah, ia menyukai keindahan.*” [HR.

Muslim]

Dalam pembelajaran Sentra Seni anak diajarkan untuk menyukai keindahan, dengan segala aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan di sentra seni sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Al- Hadits

<sup>28</sup> Ahmad Hatta, (2009), *tafsir Qur'an Per Kata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, hal. 518

<sup>29</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, (1992), *Terjemahan Tafsir Al-Maragi 26*, Semarang: Toha Putra Semarang , hal. 256

**b. Tujuan Khusus**

- 1) Memberikan pengalaman proses kerja yang bermutu, bukan menghasilkan suatu karya seni.
- 2) Anak mendapatkan kesenangan dari eksplorasi warna, keterampilan motorik halus dan proses kreativitas.
- 3) Membangun kemampuan dasar-dasar seni.

**c. Aturan Sentra Seni**

- 1) Memilih kegiatan yang disediakan.
- 2) Memulai dan mengakhiri kegiatan yang sudah dipilih.
- 3) Bekerja sesuai dengan kreasinya.
- 4) Melaporkan pekerjaan yang telah diselesaikan.
- 5) Berganti kegiatan seni yang lainnya, bila waktu masih memungkinkan
- 6) Beres-beres (menyimpan kembali alat-alat yang telah digunakan ke tempatnya)

**d. Manfaat Sentra Seni**

- 1) Mengembangkan keterampilan motorik halus
- 2) Kemampuan menggunakan berbagai alat dan bahan
- 3) Kemampuan estetika anak terhadap karya seni
- 4) Kemampuan menghargai karya seni diri dan orang lain
- 5) Kemampuan bekerja secara sistematis

**e. Perlengkapan Main di Sentra Seni**

Bahan-bahan yang diperlukan dalam Sentra Seni adalah kertas, cat, krayon, spidol, gunting, kapur, tanah liat, pasir, lilin, kain, daun, potongan-potongan gambar, stik es cream, sikat gigi usang, kelereng, anyaman, biji-bijian,

kapas, plastisin, kardus bekas, koran bekas<sup>30</sup>, kanji warna, macam-macam benang ( wol, tali kur, benang kasur, bahan-bahan bekas.<sup>31</sup> Sentra Seni memfasilitasi anak untuk memperluas pengalamannya kedalam karya nyata melalui metode proyek.<sup>32</sup>

#### **f. Kegiatan di Sentra Seni**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada sentra seni seperti: menggambar dengan krayon/spidol, melukis dengan kuas besar/kecil dan alat-alat lain, menggunting dan menempel pola/gambar, kolase, mozaik, *Finger Painting*, prakarya dengan berbagai bahan jadi maupun bekas.<sup>33</sup>

#### **g. Mengamati dan Mempromosikan Belajar Anak**

Kita sering menemukan coretan-coretan anak di dinding rumah. Hal ini menandakan anak sudah mulai mengekspresikan dirinya. Pada saat berusia 2-3 tahun anak akan mencoret-coret seperti coretan tak bermakna. Kemudian saat berusia 4 tahun anak mulai menggambar sesuatu yang dapat dilihat bentuknya seperti lingkaran, segi empat atau segitiga yang belum sempurna. Pada usia 4-5 tahun kadang-kadang anak membuat wajah dengan menggambar tiga longkaran dalam sebuah lingkaran besar. Apabila anak terus berlatih maka anak akan dapat menggambar manusia serta bentuk-bentuk yang anak inginkan dan dengan menggunakan imajinasinya anak anak dapat bercerita tentang gambarnya.<sup>34</sup>

Perkembangan anak dalam membuat karya seni, yaitu:

---

<sup>30</sup> B.E.F. Montolalu, (2008), *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 5.18

<sup>31</sup> Mukhtar Latif, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prenadamedia Grup, hal. 135

<sup>32</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 156

<sup>33</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, hal. 135

<sup>34</sup> Luluk Asmawati, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 11.34

a) Anak Usia Empat Tahun

- 1) Anak lebih menyadari bahwa garis-garis dan berbagai bentuk dapat mewakili orang, binatang, dan berbagai benda.
- 2) Anak mulai menceritakan dengan kata-kata apa yang mereka buat. Anak harus tetap didorong agar melakukan hal yang demikian. Kegiatan bercerita ini akan memperkuat kesadaran anak bahwa bentuk-bentuk visual berhubungan dengan pengalaman hidup.
- 3) Anak mulai merumuskan ide-ide yang akan diungkapkan sebelum mereka bekerja.
- 4) Perkembangan mata anak belum sempurna dan anak-anak pada usia ini memiliki kecenderungan untuk selalu melihat jarak jauh.
- 5) Anak lebih menyadari adanya ukuran dan hubungan warna.
- 6) Anak sudah menyadari pentingnya bekerja kelompok dalam membuat karya seni.<sup>35</sup>

b) Anak Usia Lima Tahun

- 1) Anak pada usia ini menemukan bahwa beragam media seni memungkinkan mereka menciptakan wajah dan benda. Ketertarikan anak terus tumbuh dan anak mau bekerja lebih lama lagi.
- 2) Anak mulai lebih sering mewarnai gambar benda atau gambar wajah dan cerita anak tentang apa yang dibuatnya menjadi lebih panjang.
- 3) Hasil karya tiga dimensi yang dihasilkan anak mencerminkan kemampuan yang terus berkembang. Kemampuan ini berhubungan erat dengan perkembangan kekuatan fisik dan kendali motoriknya.

---

<sup>35</sup> Luluk Asmawati, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, hal. 11.36

- 4) Anak yang mulai mendekati usia lima tahun mulai menunjukkan kebiasaan menggunakan tangan yang kanan atau yang kiri.
- 5) Pemilihan warna lebih jelas dan anak melakukannya dengan sengaja.
- 6) Anak pada usia dini menjadi lebih tertarik untuk mengulang-ulang gambar.
- 7) Senang mempelajari kata-kata yang bisa membantu mengekspresikan ide-ide visual lebih tepat, contohnya gunting, lem, cat, kuas, menggosok, menggulung.<sup>36</sup>

#### **h. Pengelolaan kelas**

Pengelolaan kelas model pembelajaran Sentra meliputi pengelolaan secara klasikal, kelompok, dan individual. Pada saat kegiatan pembukaan, penutup, dan makan bersama, guru menggunakan pengelolaan secara klasikal, tetapi kegiatan inti menggunakan pengelolaan secara klasikal, tetapi ketika kegiatan inti menggunakan pengelolaan secara kelompok atau individu. Hal yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Sentra bermain dirancang dan direncanakan secara sistematis, sehingga semua anak dapat mengikuti kegiatan untuk mencapai tahap perkembangan.
- b) Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan Sentra-Sentra yang diperlukan hari itu.
- c) Jumlah kegiatan dan ragam kesempatan masing-masing Sentra sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan jumlah anak.
- d) Ada kesesuaian antara pijakan, Sentra, dan alat yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Luluk Asmawati, (2010), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 11.36- 11.37

## **i. Prosedur Pembelajaran**

### a) Penataan Lingkungan Bermain

Guru menempatkan alat dan bahan bermain yang akan digunakan yang mencerminkan rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga tujuan anak selama bermain dengan alat tersebut dapat dicapai.<sup>37</sup>

### b) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Guru menyambut keatangan anak dengan sopan, senyum dan salam. Kondisi awal harus diketahui guru dari anak-anak ketika datang adalah ekspresi mosi yang menunjukkan rasa nyaman di sekolah. Jika kondisi ekspresi emosi anak ketika datang menunjukkan kesedihan, maka guru perlu menetralisasi terlebih dahulu dengan kegiatan transisi, seperti membaca buku cerita, *puzzle*, dan permainan.<sup>38</sup>

### c) Pembukaan (20 menit)

Guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran. Kegiatan pembukaan dapat berupa gerak musik, permainan, dan jurnal. Anak dikondisikan duduk melingkar, dalam setiap kelompok melakukan doa, bercakap-cakap, dan membaca buku cerita yang berhubungan dengan tema pada hari itu.

### d) Transisi (10 menit)

Selesai pembukaan, anak-anak diberi waktu untuk melakukan “pendinginan” dengan cara bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan. Tujuannya agar anak kembali tenang, kemudian secara bergiliran dipersilahkan untuk minum atau ke kamar

---

<sup>37</sup>Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 157

<sup>38</sup>Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, hal. 158

kecil. Gunakan kesempatan ini untuk melatih kebersihan diri anak, dapat berupa cuci tangan, cuci muka, dan cuci kaki.<sup>39</sup>

e) Kegiatan inti (90 menit)

1. Pijakan pengalaman sebelum bermain ( 15 menit)

Guru dan anak duduk melingkar, guru memberi salam kepada anak-anak, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Meminta anak memperhatikan siapa teman mereka yang tidak hadir
- b. Berdoa bersama, anak secara bergilir memimpin doa
- c. Menyampaikan tema, dikaitkan dengan kehidupan anak
- d. Membaca buku yang terkait dengan tema, setelah selesai, guru menanya kembali isi cerita
- e. Mengkaitkan isi cerita dengan kegiatan bermain yang akan dilakukan
- f. Mengenalkan semua tempat dan alat bermain yang sudah disiapkan
- g. Memberi pijakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan kemampuan yang diharapkan muncul pada anak.
- h. Menyampaikan aturan bermain ( digali dari anak), memilih tema, memilih alat, cara menggunakan alat-alat, kapan memulai dan mengakhiri bermain, serta merapikan kembali alat yang sudah dimainkan
- i. Mengtur tema lain dengan memberi kesempatan kepada anak untuk memilih teman mainnya.
- j. Setelah semua anak siap, guru mempersilakan untuk bermain

---

<sup>39</sup>Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 156

## 2. Pijakan Pengalaman Saat Bermain (60 menit)

Selama kegiatan bermain, guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengamati dan memastikan semua anak melakukan kegiatan bermain
- b. Memberi contoh cara bermain pada anak yang belum bisa menggunakan alat.
- c. Memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan
- d. Memancing dengan pertanyaan terbuka untuk memperluas cara bermain anak, pertanyaan terbuka artinya pertanyaan yang tidak cukup dengan di jawab ya atau tidak saja, tetapi banyak kemungkinan jawaban yang akan diberikan.<sup>40</sup>
- e. Memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan
- f. Mendorong anak untuk mencoba dengan cara lain sehingga mereka memiliki lebih banyak pengalaman bermain.
- g. Mencatat yang dilakukan anak (jenis bermain, tahap perkembangan, dan tahap sosial)
- h. Mengumpulkan hasil kerja anak
- i. Menjelang waktu habis, guru memberi tahu anak-anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan bermainnya.

## 3. Pijakan pengalaman setelah bermain ( 15 menit)

Ketika waktu bermain selesai guru memberitahu saatnya membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan dengan melibatkan seluruh anak.

---

<sup>40</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 159

4. Makan Bersama ( 10 Menit )
  - a. Usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama, dengan jenis makanan berat atau ringan, berupa kue atau makanan lain yang disiapkan sekolah dan yang dibawa oleh masing-masing anak.
  - b. Sebelum makan, guru mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan. Jika ada tanya siapa yang mau berbagi makanan pada temannya.<sup>41</sup>
  - c. Guru memberitahukan jenis makanan yang sehat dan kurang sehat untuk di konsumsi.
  - d. Jadikan waktu makan bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik dan sopan.
  - e. Libatkan anak untuk membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan pada tempatnya.
- f) Penutup ( 10 Menit)
  - a. Setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran, guru mengajak bernyanyi atau membaca puisi
  - b. Guru memberikan kesempatan kepada anak secara bergiliran memimpin doa penutup
  - c. Untuk menghindari berebut saat pulang, gunakan urutan berdasarkan posisi duduk, jenis kelamin, dan cara lain untuk keluar dan bersalaman terlebih dahulu.

---

<sup>41</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 160

## B. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian Relevan yang sama dengan judul saya yaitu:

- 1) Penelitian oleh Gusmaniarti ini mengangkat tentang pengaruh pembelajaran Sentra Seni dan Kreativitas terhadap perkembang sosial emosional anak usia dini. Yang menjadi latar belakang penelitian ini ialah pembelajarana Sentra khususnya Sentra Seni dan Kreativitas yzng dapat membantu perkembangan sosial emosional anak sebab dalam kegiatan Sentra Seni anak berkreasi dan berimajinasi dengan teman-temannya dengan intens dalam berkomunikasi dan berinteraksi, metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan satu variabel bebas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya yaitu fokus terhadap bagaimana penerapan model pembelajaran Sentra Seni dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>42</sup>
- 2) Penelitian oleh Dinda Rhesti, Taat Kurnita, dan Aida Fitri ini bertujuan untuk mendeSkripsikan pelaksanaan pembelajaran sentra seni musik *drum* di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sentra seni musik *drum* di

---

<sup>42</sup> Gusmaniarti, (2018), *Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni dan Kreatifitas Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A di RA Roudlotul Hamdi Rembang Pasuruan*, (Pedagogik: Jurnal Anak Usia Dini , Vol 4 No 2), hal. 56

Taman Kanak-Kanak Bhayangkari pada dasarnya sama dengan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak lainnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya yaitu fokus terhadap bagaimana penerapan model pembelajaran Sentra Seni.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dinda Rhesti Gandhis, dkk, (2016), *Pembelajaran Sentra Seni Musik drum di Taman kanak-Kanak Bhyangkara*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Vol 1 No 2 ), hal. 102

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>2</sup>

Disimpulkan prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan dan kata-kata dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang luas dan terhadap deskriptif yang berbentuk kata-kata dari orang-orang yang diobservasi secara lisan maupun tulisan.

#### **B. Partisipan dan *Setting* Penelitian**

Partisipan penelitian ini adalah dari kepala sekolah, guru dan peserta didik di TK IT Nurul Ilmi T.A 2018-2019 yang berjumlah 17 anak, 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

---

<sup>1</sup> M. Jdunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media hal. 25

<sup>2</sup> Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapusta Media hal. 41

### C. Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang saya lakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 27 Maret 2019–17 April 2019 data yang diperlukan, penelitian menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi.

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta (*Participant Observation*).<sup>3</sup> Observasi yang Penulis lakukan hanya mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Observasi ini bertujuan sebagai landasan guru dan anak yang langsung berperan dalam pelaksanaan pembelajaran Sentra Seni.

Penulis melakukan observasi seluruh kegiatan Sentra Seni dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: mengamati lingkungan sekolah (termasuk aktifitas anak, orang tua dan guru), lingkungan kelas (alat dan media yang mendukung pembelajaran) dan proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Pada penelitian ini saat Penulis mewawancarai Kepala sekolah, dan guru di TK IT Nurul Ilmi dilakukan secara terbuka yaitu dengan wawancara bebas dan terpimpin. Dimana pemnulis membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi Penulis mengarahkan yang diwawancarai apabila tidak sesuai dengan pokok-

---

<sup>3</sup> Salim, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Citapustaka Media, hal. 114.

pokok masalah yang diteliti. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah<sup>4</sup>.

Langkah-langkah yang Penulis lakukan dalam wawancara yaitu: menanyakan kepada Kepala sekolah dan Guru bersedia untuk di wawancarai, merangkai pertanyaan sesuai pokok permasalahan, menyediakan alat tulis dan tape atau alat perekam suara, memulai wawancara, dan terakhir menulis ulang hasil wawancara yang telah dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Sebagian besar data yang tersedia di dokumentasi adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya.

Dokumentasi yang Penulis dapatkan dari TK IT Nurul Ilmi berupa gambar visi, misi, tujuan dan motto sekolah, catatan harian anak dan guru, proses pembelajaran, lingkungan sekolah dan ruangan kelas, kegiatan bermain dan ekstrakurikuler anak, piala-piala, struktur sekolah, data guru dan peserta didik, dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi ini.

## **D. Analisa Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Penulis mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satu yang

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, (2013), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 84-85

<sup>5</sup> Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 329

dapat dikelola, mensistematiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disimpulkan. Penulis merangkum hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala sekolah dan Guru dan memfokuskan pada rumusan masalah, kemudian Penulis mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari dokumentasi yang dilakukan selama satu bulan, dan yang terakhir Penulis menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan Penulis.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah penelitian dapat dijabarkan dalam beberapa langkah penelitian kualitatif yaitu: rumuskan masalah, tujuan penelitian, pelaksanaan penelitian, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, dan menulis laporan<sup>6</sup>. Penulis mengemukakan langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikir terapi praktis.<sup>7</sup> Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut: rumusan masalah, tujuan penelitian, penetapan fokus masalah, pengumpulan data, pengelolaan data dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan laporan hasil

### **F. Penjaminan Keabsahan Data**

Data penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori. Triangulasi sumber adalah kroscek data melalui berbagai sumber data. Triangulasi metode adalah kroscek data yang

---

<sup>6</sup> Suharsimin Arikunto, (2017), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. hal. 60-61

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 61.

diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data yakni wawancara, dan studi dokumen. Sedangkan triangulasi teori adalah data yang ditemukan dilapangan di kroscek dengan berbagai teori yang dikemukakan oleh ahli.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan**

##### **1. Temuan Umum**

###### **a) Profil Sekolah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi**

TK IT Nurul Ilmi beralamat di jalan kolam No 1 Komplek Universitas Medan Area Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Dengan luas tanah mencapai 1800 m<sup>2</sup>, ruang belajar 6 kelas dan ruang kepala sekoah 1, ruang Operator 1, kamar mandi peserta didik 3 untuk peserta didik perempuan dan 3 untuk peserta didik laki-laki, luas halaman 239,5 m<sup>2</sup>, kondisi bangunan merupakan bangunan permanen disertai dengan pagar.



**Gambar 4.1 Lingkungan TK IT Nurul Ilmu**

**1) Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: TKIT Nurul Ilmi
Nama Program	: Taman Kanak-Kanak
Nama Yayasan	: YP. H. Agus Salim
Nomor Ijin Operasional	: 735/105 2/DS/ 2002
NPSN	: 004070106077
No. SK	: 009/BAN PAUD PNF/AKR/2017
Tanggal SK	: 14-06-2017
Tahun Berdiri	: 2006
Alamat	: Jl. Kolam No.1 KOMP. UMA Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi Daerah	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Nomor Telp/HP	: (061) 7351205
E-mail	: -
Website	: -
Kode Pos	: 20223
Status Sekolah	: Swasta
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Nama Ketua Yayasan	: Ir. Rizal Aziz, M.P
Pengelola penanggung Jawab	: YP. H. Agus Salim
Nama Kepala RA	: Susiah Amni, M.A
Luas Tanah	: 1800 m <sup>2</sup>
Luas Halaman	: 239,5 m <sup>2</sup>

## **2) Sejarah Berdirinya Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi**

Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya TK IT Nurul Ilmi adalah ibu Nani Rach,adzani, Bapak Azhar Aziz, Bapak Rizal Aziz, dan Bapak Arifuddin. Ibu Nani Rachmadzani merupakan pelopor pendirian TK IT Nurul Ilmi pertama di daerah Percut Sei Tuan pada saat itu belum ada satupun TK yang dibawah naungan Diknas yang berlandaskan keislaman. Oleh karena itu setelah pulang dari studinya di Jakarta, ia bertekad untuk mendirikan sekolah TK IT di dekat rumahnya yang pada waktu itu bertempat di 4 ruko gandeng di Jl. Slamet Ketaren No 1. Dengan kerja keras ibu Nani Rachmadzani dan tim bekerja pada awal ajaran baru T.A 2000 – 2001 mendapatkan murid sebanyak 3 kelas yaitu 10 orang kelompok playgroup, 20 orang untuk kelompok A dan 15 orang untuk kelompok B. sedang untuk kurikulum masih mengadopsi kurikulum dari sekolah Nurul Fikri Jakarta dengan nomor izin operasional 735/105 2/DS/2002. Dikarenakan semakin bertambahnya jumlah murid yang mendaftar di TK IT tersebut, maka pada Tahun 2010 Bapak Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim memberikan lahan di komplek Universitas Medan Area untuk dibangun Gedung TK yang berjumlah 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang aula, dan 1 ruang perpustakaan, dapur, kamar mandi anak dan kamar mandi guru.

Selanjutnya TK IT terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2011 TK IT Nurul Ilmi mendapat akreditasi B dari BAN S/M dan

pada tahun 2017 TK IT Nurul Ilmi mendapatkan hasil akreditasi A (Amat Baik) BAN PNF.

Prestasi yang pernah diraih dari beberapa peserta didik TK IT Nurul Ilmi cukup banyak, salah satunya pernah juara 1 lomba mengisi pola tingkat kabupaten Deli Serdang untuk kepala Sekolah mendapat juara 2 lomba kepala sekolah berprestasi tingkat kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 dan pernah mengikuti lomba kepala sekolah berprestasi tingkat provinsi tahun 2014 dan baru saja mendapat juara 1 lomba kepala sekolah berprestasi pada tahun 2017

### **3) Visi Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi**

#### 1. Visi

Mendidik anak berkarakter islam

### **4) Misi Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi**

#### 1. Intelektual

Mengoptimalkan potensi kognisi anak melalui kurikulum khas.

#### 2. Sosial Emosional

Menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya, mampu berempati peduli dan berkarakter yang kuat.

#### 3. Spiritual

Membimbing pembentukan aqidah shalihah (keimanan yang lurus), ibadah shalihah (ibadah yang benar), dan akhlakul karimah (akhlak yang mulia) sesuai dengan ajaran islam.

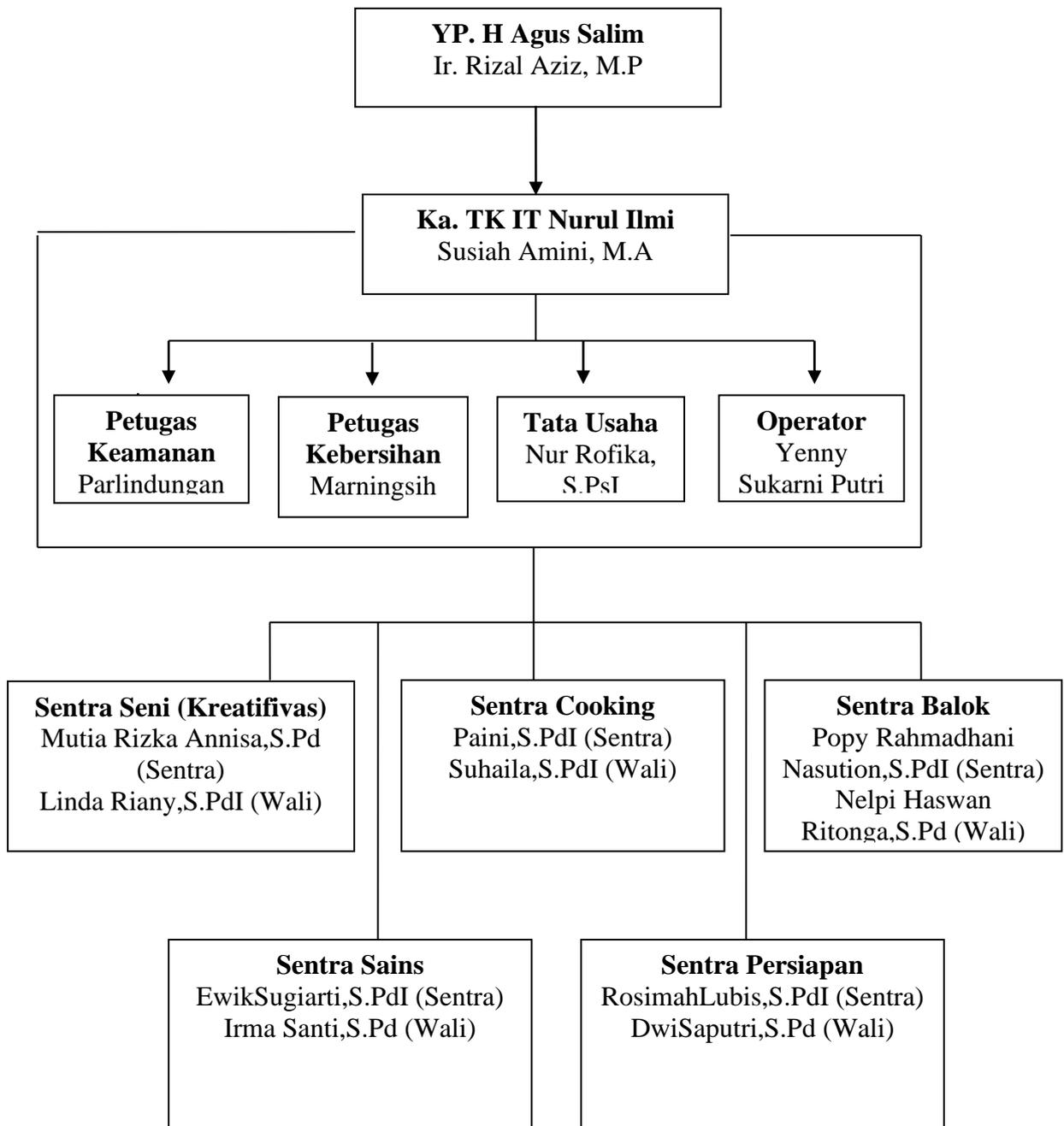
### 5) Tujuan Berdirinya Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi

Mempersiapkan anak agar memiliki karakter islam dan siap secara intelektual emosional dan spritual untuk kejenjang sekolah dasar (SD).



Gambar 4.2 Visi Misi Tujuan

## 6) Struktur Organisasi



## 7) Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Rencana Pengembangan

Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi memiliki personil sekolah yang berjumlah 11 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 4.1.** Data Personil Sekolah

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Bertugas
1.	Susiah Amini,M.A	S2 IAIN SU	Kepala TK	Feb-01
2.	Ewik Sugiarti,S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-11
3.	Irma Santi,S.Pd	S1 B. Inggris UMSU	Guru	Jul-09
4.	Rosimah Lubis,S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-04
5.	Dwi Saputri,S.Pd	S1 B. Indonesia UMN	Guru	Okt-11
6.	Mutia Rizka Annisa,S.Pd	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-13
7.	Linda Riany, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-05
8.	Paini, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	

9.	Suhaila, S.PdI	S1 Tarbiyah UNIVA	Guru	Jul-12
10.	Popy Rahmadhani Nasution, S.PdI	S1 Tarbiyah IAIN SU	Guru	Jul-13
11.	Nelpi Haswan Ritonga, S.Pd	S1 B. Indonesia UMN	Guru	Jul-08

Sumber: Data Statistik Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun  
2018-2019.

NO	NAMA	L/P	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	JABATAN	PEND. TERAKHIR	MULAI KERJA	ALAMAT RUMAH
1	SUSIAH AMNI, MA	P	LIDAH TAMAH, 7 AGUSTUS 1979	KEPALA TK	S2 IAIN SU	Feb-01	Jl. GURU SU INDONESIA
2	MUR. ROFIKA, S.Pd	F	SUKA JADI, 6 APRIL 1982	TATA USAHA	S1 PSIKOLOGI UMA	Jan-05	KOMP. KEMILU UDAN II BLOK B NO. 16 BENTENG MELI
3	DWI SAPUTRI, S.Pd	P	TEMBUNG, 15 JUNI 1988	GURU	S1 B INDONESIA UMN	Okta-11	Jl. PASAR VI BONGKOR GG. PISANG NO. 2 TEBUNG
4	LINDA RIANTY, S.Pd	P	MEDAN, 23 MARET 1980	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-05	Jl. SURI II NO.17 PERMATA BANGALA
5	MUTIA RIZKA ANNISA	P	MEDAN, 11 JULI 1992	GURU	SMA	Jul-13	Jl. STASION SIMPANG JOON, PASAR VI TEBUNG
6	NELPI HASWAN RITONGA, S.Pd	P	BINANGA TOLANG, 6 OKTOBER 1984	GURU	S1 B INDONESIA UMN	Jul-08	Jl. PASAR BARU TEBUNG
7	ROSIMAH LUBIS, S.Pd	P	KOTA NOPAN, 25 JANUARI 1977	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-04	Jl. LETSA SUJONG GG. NAWAR
8	JURIANI, S.Pd	P	B. BILAH, 27 JUNI 1991	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-12	Jl. PERBINAAN GG. RAMBUTAN NO. 2 BANDAR SETIA
9	POPY RAHMADHANI NASUTION, S.Pd	P	KABANJAH, 4 MEI 1988	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-13	Jl. YEPURAN BLOK B NO. 20 MEDAN ESTATE
10	IRMA SANTI, S.Pd	P	MEDAN, 11 FEBRUARI 1987	GURU	S1 B INGGRIS UMSU	Jul-09	Jl. LETSA SUJONG GG. BANJAR NO. 3A MEDAN
11	NUR HAMISAH, S.Pd	P	G. MANOU, 1 SEPTEMBER 1987	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-11	Jl. PELITA I NO. 10 MEDAN
12	EWIK SUGIARTI, S.Pd	P	P. HAGORI, 2 MARET 1988	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-11	Jl. BEI KERA GG. HIRALOKA NO. 31
13	SUHAILA, S.Pd	P	MELATI, 13 AGUSTUS 1977	GURU	S1 TARBİYAH UNIVA	Jul-12	Jl. ANGGREK II PASAR IV LAU DEWANG
14	DINDA AMELIA SIREGAR, S.Pd AUD	P	MEDAN, 21 JUNI 1985	GURU	S1 PEN AUD UMN	Jul-13	Jl. SEJATI GG. NASIONAL NO. 14 MEDAN
15	NURJANNAH, S.Pd	P	MEDAN, 29 MEI 1991	GURU	S1 TARBİYAH IAIN SU	Jul-13	Jl. PUSAKA GG. CEDORAWASH PGR VI TEBUNG
16	DEWI SISNA SARI, Amd Com	P	K. BESAR II, 1 FEBRUARI 1988	GURU	D3 KOMPUTER MEDICOM	Jul-12	Jl. STASION NO. 20 PER VII TEBUNG
17	YENNY SUKARNI PUTRI	P	MEDAN, 24 SEPTEMBER 1993	STAF KEBERSIHAN	SMA KARYA BUNDA	Jul-12	Jl. SURYA HAJI LORONG VII NO. 54 LAU DEWANG
18	PARLINDUNGAN HARAHAP	L	GUNUNG TUA, 14 JUNI 1966	SATPAM	SMAN GUNUNG TUA	Jul-04	Jl. BATANG KUIS KAMPUNG RUMBA
19	PUJI	L	SAMPALLI, 12 MARET 1952	TUKANG KEBUN		Jul-10	PONDOK RANA

Gambar 4.3 Data Tenaga Pendidik

Keahlian guru di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi sebagai pendidik adalah karena jabatan yang memperoleh wewenang dan limpahan tugas dan tanggung jawab pendidikan dari orang tua, dengan asumsi bahwa guru memiliki berbagai kelebihan atau keahlian, baik dalam lapangan kerohanian, pengetahuan, kecakapan maupun pengalaman.

### 8) Data Siswa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi

Data Siswa

**Tabel 4.2.** Data Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017-2018	48	45	93

### 9) Keadaan Sarana Dan Prasarana

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi sepenuhnya milik Yayasan. Dengan halaman depan sekolah yang memiliki pagar yang permanen sarana dan prasarana yang dimiliki Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi cukup besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat upaya pencapaian pendidikan yang telah ditetapkan. Anak tidak akan belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi tidak memadai. Sebaiknya jika sarana dan prasarana Raudhatul Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi, tidak ada maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi dilihat pada tabel 2.

**Tabel 4.3.** Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi

No.	Sarana dan Prasarana Sekolah	Jenis	Kuantitas	Kualitas
1.	Ruang bermain	Indoor	6	Baik
2.	Dapur anak	Indoor	1	Baik

3.	Toilet	Indoor	2	Baik
4.	Ruang makan	Indoor	1	Baik
5.	Halaman bermain	Outdoor	1	Baik
6.	Ruang tunggu penjemput	Outdoor	3	Baik
7.	Ruang music	Indoor	1	Baik
8.	UKS	Indoor	1	Baik

## 10) Kurikulum Sekolah

Kurikulum TK IT Nurul Ilmi disusun dengan menyungung nilai – nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter yang dikembangkan, antara lain : kepemimpinan, kejujuran, kreativitas, dll. Penerapan nilai – nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD TK IT Nurul Ilmi.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreativitas, dan partisipatif, TK IT Nurul Ilmi menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan adalah sentra sains, sentra persiapan, sentra seni dan kreativitas, sentra cooking, dan sentra balok.

Kurikulum yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi ialah Kurikulum 2013 yang mana materi pembelajaran diberikan berdasarkan tema yang telah tersedia, adapun tema yang digunakan berdasarkan kurikulum 2013 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tema yang digunakan disemester I
  - a. Diri sendiri
  - b. Lingkungan ku
  - c. Alat Transportasi

- d. Tanaman
  - e. Pekerjaan
2. Tema yang digunakan pada semester II
- a. Rekreasi
  - b. Binatang
  - c. Udara, Api dan Air
  - d. Alam Semesta
  - e. Alat Komunikasi
  - f. Ibadah Ramadhan

## **2. Temuan Khusus**

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban-jawaban atas pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Diantara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada tiga hal yaitu:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi?
3. Bagaimana perkembangan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi?

## **1. Langkah-langkah Pelaksanaana Model Pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi**

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi yaitu:

### 1) Penataan Lingkungan Bermain.

Penataan lingkungan bermain dilakukan guru sebelum anak memasuki ruangan kelas. Guru menata meja, alat dan bahan bermain yang digunakan dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 2) Kegiatan sebelum masuk kelas

Guru menyambut kedatangan anak di halaman dengan sopan dan senyum. Guru mencoba untuk memperbaiki *mood* anak dengan memberikan cerita dan menghibur anak. Guru mengajak anak membaca iqra' dan membaca buku cerita.

### 3) Pembukaan

Guru kelas menyiapkan anak dalam lingkaran. Anak dan guru membaca do'a, ayat pendek dan hadits-hadits. Kemudian anak bernyanyi dan melakukan beberapa gerakan. Seperti nyanyi "aku ingin" beserta gerakannya. Kemudian anak di bentuk dalam beberapa kelompok sesuai jumlah permainan yang disediakan guru, dan guru bercerita sesuai dengan tema pada hari itu.

### 4) Transisi

Setelah pembukaan, anak-anak diberikan waktu untuk bernyanyi dan melakukan beberapa tebakan dengan guru. Guru mengajarkan anak untuk mengangkat tangan jika ingin menjawab pertanyaan, kemudian guru dapat

melihat kebersihan kuku anak dan mengingatkan anak untuk menggunting kuku setelah pulang sekolah.

5) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru melakukan beberapa pijakan saat pembelajaran yaitu: pijakan pengalaman sebelum bermain, pijakan pengalaman saat bermain, pijakan pengalaman setelah bermain, dan makan bersama.

6) Penutup

Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran, guru mengajak anak bernyanyi dan membaca doa. Guru memberikan pertanyaan kepada anak, siapa yang dapat menjawab pertanyaan maka anak tersebut pertama pulang, hal ini dilakukan untuk menghindari berebutan saat pulang.

## **2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi**

Pelaksanaan model pembelajaran sentra seni di TK IT Nurul Ilmi sudah berlangsung sejak dua tahun terakhir yaitu sejak tahun 2017. Yang mana model pembelajaran ini di khususkan untuk anak usia 4-5 tahun. Dalam pembelajaran model pembelajara in menggunakan pijakan seperti:

- (1) pijakan penataan lingkungan main yang mana guru membagi menjadi 4 permainan yaitu (a) membuat janur ( yang mana janur ini di bentuk menyerupai kris), (b) menghubungkan angka dengan gambar, (c) menyusun fuzzle, dan (d) menulis tulisan “pulau jawa”.
- (2) Pijakan pengalaman sebelum bermain, yang mana guru menyambut anak ketika anak masuk kelas, menyusun anak dalam lingkaran besar, kemudian

guru menanyakan kabar anak, menanyakan temannya siapa saja yang tidak hadir, dan mengabsen anak. Setelah kegiatan ini guru mengajak anak berdoa, membaca surah pendek, dan hadits-hadits. Anak dan guru membuat perjajian sebelum bermain, kemudian anak dibagi ke dalam beberapa kelompok dan bermain secara bergantian. Setiap anak wajib memainkan empat permainan yang telah disiapkan oleh guru.

- (3) Pijakan saat bermain. Dalam pijakan ini guru mengamati dan mengawasi anak dalam melakukan semua permainan, guru memberikan penjelasan ulang kepada anak yang belum mengerti mengenai permainan, di sini juga guru membantu anak dalam melakukan permainan membuat janur (skris).
- (4) Pijakan pengalaman. Yang mana disini guru mengajak anak membereskan segala alat dan bahan permainan. Anak yang telah membuat janur (kris) di suruh meletakkan mainannya di sudut kelas.
- (5) Makan bersama. Setelah merapikan permainan anak di suruh membentuk lingkaran kembali. Yang mana anak akan membaca doa doa setelah belajar, doa sebelum dan sesudah makan. Anak di suruh mengantri ke luar untuk mencuci tangan dan mengambil sabun cair secara bergantian. Setelah selesai makan anak di suruh membereskan kotak makan dan membentuk lingkaran kembali. Guru dan anak saling meminta maaf setiap akhir penutupan.

Jika waktu yang tersisa masih panjang, guru menceritakan dongeng-dongeng atau cerita anak muslim yang dapat menambah wawasan anak. Setelah bercerita guru menanyakan apa yang dapat di ambil dari cerita tersebut. Dan siapa yang dapat menjawab cerita dari ibu guru maka anak itu boleh diluan pulang.

Materi dalam Sentra Seni ini sesuai dengan kurikulum dan perkembangan anak, metode yang digunakan dalam Sentra ini ialah metode demonstrasi, bercerita, tanya jawab dan pemberian tugas. Media yang digunakan dalam pembelajaran di sesuaikan dengan tema dan sub tema, dalam Sentra Seni setiap tema dan sub tema memiliki kegiatan yang berbeda-beda yang di sesuaikan dengan teman yang ada.

Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti dan juga ditambah berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari Kamis 11 April 2019 pukul 12.15 beliau mengatakan:

Bahwa model pembelajaran Sentra Seni telah digunakan sejak tahun 2017, yang mana model pembelajaran ini menggunakan pijakan-pijakan dalam pembelajaran. Materi yang digunakan juga sesuai dengan pembelajaran yang berkaitan dengan seni anak, serta media yang digunakan juga mendukung dalam pembelajaran, tidak hanya itu, metode yang digunakan di sesuaikan dengan permainan apa yang dilakukan anak dalam Sentra Seni.<sup>1</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru Sentra Seni yaitu bunda Mutia Rizka Annisa,S.Pd pada hari Rabu 10 April 2019 pukul 12:00 mengatakan:

Ia juga mengatakan model pembelajaran Sentra Seni digunakan pada tahun 2017, yangmana sebelum model pembelajaran ini model pembelajaran yang digunakan berbentuk klasikal. Materi yang digunakan sesuai dengan tema dan perkembangan anak sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi serta metode pembelajaran digunakan sesuai dengan permainan-permainan yang dilakukan anak dalam sentra<sup>2</sup>

### **3. Perkembangan Model Pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi**

Perkembangan Model pembelajaran Sentra Seni dari tahun ke tahun berkembang dan lebih membaik dari yang sebelumnya, di tahun ini

---

<sup>1</sup> Wawancara Kepala Sekolah bunda Susiah Amni, MA Pada Hari Kamis 11 April 2019 pukul 12:15, di TK IT Nurul Ilmi

<sup>2</sup> Wawancara Guru Sentra Seni bunda Mutia Rizka Annisa,S.Pd Pada Hari Rabu 10 April 2019 pukul 12:00, di TK IT Nurul Ilmi

perkembangan yang terjadi pada Sentra Seni yaitu sarana prasarana yang digunakan dalam Sentra Seni ini setiap harinya bertambah, seperti bertambahnya mainan anak, alat dan bahan aja, suasana kelas, karpet duduk anak, hiasan kelas dan proses pembelajarannya.

Model pembelajaran Sentra Seni berkembang sangat pesat karena guru yang setiap harinya semakin menguasai model pembelajaran ini. Tidak hanya menguasai tetapi guru juga menyediakan permainan-permainan menarik, yang dapat menarik minat anak untuk bermain dan meningkatkan rasa ingin tahu anak.

Anak semakin kreatif dan seluruh perkembangan yang di butuhkan oleh anak telah berkembang dengan baik yaitu: perkembangan nilai agama dan moral, seni, kognitif, motorik, sosial emosional, dan bahasa anak. Dalam model pembelajaran Sentra Seni ini, semua aspek perkembangan anak di kembangkan sesuai dengan perkembangan anak menggunakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan seni anak.

Dalam Sentra Seni anak di ajarkan berbagai kegiatan seni seperti menggambar, membuat prakarya, kolase, montase, mozaik dan membuat anyaman-anyaman. Anak dalam sentra seni ini lebih kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang mana anak semakin penasaran dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh guru dan anak berusaha dan ingin tahu segala sesuatu yang di jelaskan oleh guru.

Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti dan juga ditambah berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari Kamis 11 April 2019 pukul 12.15 beliau mengatakan:

Perkembangan di Senta Seni yang Saya amati yaitu yang pertama sarana prasaran yang mendukung pembelajarannya sudah lengkap, dan awalnya guru

Sentra Seni mengalami kebingungan saat menerapkan model pembelajaran ini, tetapi setelah beberapa saat guru dapat menyesuaikan diri bahkan guru menciptakan berbagai permainan yang menarik yang dapat membantu mengembangkan enam kecerdasan yang ada pada anak.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru Sentra Seni yaitu bunda Mutia Rizka

Annisa,S.Pd pada hari Rabu 10 April 2019 pukul 12:00 mengatakan:

Pada awalnya model pembelajaran Sentra Seni membuat saya kebingungan dan kewalahan, yang mana sebelumnya kami menggunakan model pembelajaran klasikal. Model pembelajaran Sentra Seni ini sangat berbeda dari model pembelajaran klasikal. Jadi Saya menyesuaikan diri dengan model pembelajaran Sentra Seni ini. Alhamdulillah Saya dapat memahami dan menguasai model pembelajaran ini di dukung lagi dengan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dan yayasan yang dapat membantu proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

## **B. Pembahasan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai penerapan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi. Peneliti ingin penelitian ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Nurul Ilmi berupa:

### **1. Langkah-langkah Pelaksanaana Model Pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi**

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi sudah berjalan dengan kriteria yang diharapkan yaitu: pembelajaran yang dilakukan dengan enam tahap dan menggunakan dan menggunakan pijakan-pijakan yang sesuai dengan langkah pembelajaran Senntra seni seperti:

---

<sup>3</sup> Wawancara Kepala Sekolah bunda Susiah Amni, MA Pada Hari Kamis 11 April 2019 pukul 12:15, di TK IT Nurul Ilmi

<sup>4</sup> Wawancara Guru Sentra Seni bunda Mutia Rizka Annisa,S.Pd Pada Hari Rabu 10 April 2019 pukul 12:00, di TK IT Nurul Ilmi

### 1. Penataan Lingkungan Bermain

Penataan lingkungan bermain dilakukan guru sebelum anak memasuki ruangan kelas. Guru menata meja, alat dan bahan bermain yang digunakan dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 2. Kegiatan sebelum masuk kelas

Guru menyambut kedatangan anak di halaman dengan sopan dan senyum. Guru mencoba untuk memperbaiki *mood* anak dengan memberikan cerita dan menghibur anak. Guru mengajak anak membaca iqra' dan membaca buku cerita.

### 3. Pembukaan

Guru kelas menyiapkan anak dalam lingkaran. Anak dan guru membaca do'a, ayat pendek dan hadits-hadits. Kemudian anak bernyanyi dan melakukan beberapa gerakan. Seperti nyanyi "aku ingin" beserta gerakannya. Kemudian anak di bentuk dalam beberapa kelompok sesuai jumlah permainan yang disediakan guru, dan guru bercerita sesuai dengan tema pada hari itu.

### 4. Transisi

Setelah pembukaan, anak-anak diberikan waktu untuk bernyanyi dan melakukan beberapa tebakan dengan guru. Guru mengajarkan anak untuk mengangkat tangan jika ingin menjawab pertanyaan, kemudian guru dapat melihat kebersihan kuku anak dan mengingatkan anak untuk menggunting kuku setelah pulang sekolah.

#### 5. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru melakukan beberapa pijakan saat pembelajaran yaitu: pijakan pengalaman sebelum bermain, pijakan pengalaman saat bermain, pijakan pengalaman setelah bermain, dan makan bersama.

#### 6. Penutup

Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran, guru mengajak anak bernyanyi dan membaca doa. Guru memberikan pertanyaan kepada anak, siapa yang dapat menjawab pertanyaan maka anak tersebut pertama pulang, hal ini dilakukan untuk menghindari berebutan saat pulang.

Sebagaimana dalam langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran Sentra Seni yang ditegaskan dalam teori yang saya temukan dalam buku yaitu:

- a) Penataan Lingkungan Bermain, guru menempatkan alat dan bahan bermain yang akan digunakan yang mencerminkan rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga tujuan anak selama bermain dengan alat tersebut dapat dicapai.<sup>5</sup>
- b) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas, guru menyambut keatangan anak dengan sopan, senyum dan salam. Kondisi awal harus diketahui guru dari anak-anak ketika datang adalah ekspresi mosi yang menunjukkan rasa nyaman di sekolah. Jika kondisi ekspresi emosi anak ketika datang menunjukkan kesedihan, maka guru perlu menetralisasi terlebih dahulu dengan kegiatan transisi, seperti membaca buku cerita, *puzzle*, dan permainan.
- c) Pembukaan (20 menit), guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran. Kegiatan pembukaan dapat berupa gerak musik, permainan, dan jurnal.

---

<sup>5</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 157

Anak dikondisikan duduk melingkar, dalam setiap kelompok melakukan doa, bercakap-cakap, dan membaca buku cerita yang berhubungan dengan tema pada hari itu.

- d) Transisi (10 menit), selesai pembukaan, anak-anak diberi waktu untuk melakukan “pendinginan” dengan cara bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan. Tujuannya agar anak kembali tenang, kemudian secara bergiliran dipersilahkan untuk minum atau ke kamar kecil. Gunakan kesempatan ini untuk melatih kebersihan diri anak, dapat berupa cuci tangan, cuci muka, dan cuci kaki.<sup>6</sup>
  - e) Kegiatan inti (90 menit), yaitu: (1) Pijakan pengalaman sebelum bermain ( 15 menit), guru dan anak duduk melingkar, guru memberi salam kepada anak-anak, menanyakan kabar, dan dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan, (2) Pijakan Pengalaman Saat Bermain (60 menit) Selama kegiatan bermain, guru mengamati dan memastikan semua anak melakukan kegiatan bermain, (3) Pijakan pengalaman setelah bermain ( 15 menit). Ketika waktu bermain selesai guru memberitahu saatnya membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan dengan melibatkan seluruh anak, (4) Makan Bersama ( 10 Menit)
  - f) Penutup ( 10 Menit)
- Setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran, guru mengajak bernyanyi, guru memberikan kesempatan kepada anak secara bergiliran memimpin doa penutup, guru mengurutkan anak berdasarkan posisi

---

<sup>6</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 156

duduk, jenis kelamin, dan cara lain untuk keluar dan bersalaman terlebih dahulu agar tidak berebutan saat pulang.

## **2. Pelaksanaana Model Pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi**

Pelaksanaan model pembelajaran sentra seni di TK IT Nurul ilmi telah dilakskan sesuai dengan prosedur pembelajaran Sentra Seni yaitu: a) penataan lingkungan, b) kegiatan sebelum masuk kelas, c) pembukaa (20 menit), d) Transisi (10 menit), Kegiatan inti (90 menit) yaitu: 1) Pijakan pengalaman sebelum bermain, 2) Pijakan pengalaman saat bermain, 3) Pijakan pengalama setelah bermain, 4) Makan bersama, dan e) Penutup<sup>7</sup>

Dalam Pelaksanaan model pembelajaran ini kegiatan telah menerapkan semua prosedur pembelajaran Sentra Seni, pengelolaan kelas, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung proses pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi. Sebelum proses pembelajaran berlangsung setiap guru membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, yang sesuai dengan perkembangan anak.

## **3. Perkembangan Model Pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi**

Adapun perkembangan Model pembelajaran Sentra Seni yaitu: bertambahnya sarana prasarana, guru menjadi lebih kompeten dalam penerapan

---

<sup>7</sup> Mulyasa, (2017), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 156-158

model pembelajaran ini, dan anak di Sentra Seni memiliki perkembangan seni yang sangat pesat.

Dalam Sentra Seni anak di ajarkan berbagai kegiatan seni seperti Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada sentra seni seperti: menggambar dengan krayon/spidol, melukis dengan kuas besar/kecil dan alat-alat lain, menggunting dan menempel pola/gambar, kolase, mozaik, *Finger Painting*, prakarya dengan berbagai bahan jadi maupun bekas,<sup>8</sup> dan membuat anyaman-anyaman. Anak dalam sentra seni ini lebih kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang mana anak semakin penasaran dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh guru dan anak berusaha dan ingin tahu segala sesuatu yang di jelaskan oleh guru.

---

<sup>8</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, hal. 135

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah model pembelajaran Sentra Seni yaitu: a) penataan lingkungan bermain, b) kegiatan sebelum masuk kelas, c) pembukaan (20 menit), d) transisi (10 menit), e) kegiatan inti (90 menit), yaitu: (1) pijakan pengalaman sebelum bermain ( 15 menit), (2) pijakan pengalaman saat bermain (60 menit), (3) pijakan pengalaman setelah bermain ( 15 menit), (4) makan bersama ( 10 menit), f) penutup ( 10 menit)
2. Penerapan Model pembelajaran sentra seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi telah terlaksana dengan baik sesuai indikator, seperti memenuhi pijakan-pijakan yang mendukung proses perkembangan anak dengan baik dan terpenuhi, yaitu: a) pijakan lingkungan main, b) pijakan sebelum main, c) pijakan selama main, d) pijakan setelah main. Materi dan Metode Senta sesuai dengan perkembangan anak yang terdapat pada kurikulum 2013.
3. Perkembangan Model pembelajaran Sentra Seni di nurul ilmi yaitu: bertambahnya sarana prasarana dalam sentra seni, guru menjadi lebih kompeten dalam penerapan model pembelajaran ini, dan anak di Sentra Seni memiliki perkembangan seni yang sangat pesat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka implementasi model pembelajaran sentra seni anak usia 4-5 Tahun di TK IT Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019 melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah seharusnya meningkatkan sarana prasarana pada model pembelajaran sentra seni ini, yang dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dan gurru
- b. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kreativitasnya, dengan menciptakan media, permainan-permainan dalam sentra seni agar anak tidak mudah bosan.
- c. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih memerhatikan perkembangan seni anak, dan ikut serta mengulang kembali beberapa pelajaran dan permainan di sentra seni, agar anak tidak lupa cara membuat prakarya-prakarya yang di pelajari di sekolah.
- d. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maragi, A. M. (1992). *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Semarang: Toha Putra Semarang .
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmawati, L. (2010). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*,. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dinda Rhesti Gandhis. *Pembelajaran Sentra Seni Musik drum di Taman kanak-Kanak Bhyangkara*.Jurnal: Vol. 1. (2016). Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik , 12-30.
- Djoko Adi Walujo, A. L. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenadamedia Grup.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gusmaniarti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni dan Kreatifitas Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A di RA Roudlotul Hamdi Rembang Pasuruan. *Pedagogik* , 52-61.
- Hatta, A. (2009). *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Kalsum, U. (2016). *Peningkatan Krativitas Anak Melalui Sentra Seni Pada Usia 5-6 Tahundi Taman Kanak-Kanak Surya*. Pontianak: Program Study PG-PAUD Universitas Tanjungpur.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.

Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana  
Publishing.

- Lubis, E. A. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencan.
- Masito. (2009). *Startegi Pembelajaran Tk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masnipal. (2018). *Mejadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Montolalu, B. (2008). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mukhtar Latif, Z. R. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nielsen, D. M. (2008). *Mengelola Kelas Untuk Guru Tk*. California: Corwin Pres.
- Santi, D. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta Barat: Indeks.
- Soenarjo, R. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lintad Media.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2014). *Implmentasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2014). *Implmentasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Umami Kalsum, (2016). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Sentra Seni Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya*. Pontianak: Program Studi PG- PAUD Universitas Tanjungpur.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Pustaka Pelajar: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsul, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

## **Lampiran 1 : Kisi-kisi penelitian**

### **KISI-KISI PENELITIAN**

1. Profil TK IT Nurul Ilmi
  - a. Sejarah berdiri dan berkembangnya TK IT Nurul Ilmi
  - b. Visi dan misi
  - c. Kondisi sekolah
  - d. Keadaan guru
  - e. Keadaan anak didik
  - f. Prestasi anak didik
2. Perencanaan Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi
  - a. Kurikulum
  - b. Program Tahunan
  - c. Program Semester
  - d. Program Bulanan
  - e. Rencana Kegiatan Mingguan
  - f. Rencana Kegiatan Harian
3. Pelaksanaan Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi
  - a. Pijakan
    - 1) Pijakan penataan lingkungan main
    - 2) Pijakan pengalaman sebelum main
    - 3) Pijakan pengalaman saat main
    - 4) Pijakan pengalaman setelah main
  - b. Materi Seni TK IT Nurul Ilmi
  - c. Metode Seni TK IT Nurul Ilmi
  - d. Media Seni TK IT Nurul Ilmi
  - e. Kegiatan Seni TK IT Nurul Ilmi
  - f. Evaluasi Seni TK IT Nurul Ilmi

## Lampiran 2 : Instrumen Observasi TK IT Nurul Ilmi

### PEDOMAN OBSERVASI (PENGAMATAN) SENTRA SENI

Nama KB : TK IT Nurul Ilmi

Petunjuk

- Bacalah dengan cermat aspek yang diamati dalam Sentra Seni
- Berilah tanda check (√) pada kolom ADA atau TIDAK yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pijakan a. Pijakan penataan lingkungan main b. Pijakan pengalaman sebelum main c. Pijakan pengalaman saat main d. Pijakan pengalaman setelah main	√		a. Guru menata lingkungan main menjadi 3-4 bagian b. Guru menyusun anak dalam lingkaran dan menjelaskan aturan main c. Guru mengamati dan mengawasi anak d. Guru mengajak anak untuk merapikan segala alat dan bahan permainan
2.	Materi Sentra Seni	√		Materi sentra sesuai dengan RPPH yang telah di siapkan oleh guru
3.	Metode Sentra Seni	√		Metode yang digunakan dalam Sentra Seni adalah metode diskusi, demonstrasi, pemberian tugas,

4.	Media Sentra Seni	√		Media yang digunakan bermacam-macam sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru
5.	Kegiatan Sentra Seni	√		Kegiatan yang dilakukan dalam setra ada 3-4 kegiatan setiap harinya.
6.	Dampak Pembelajaran Sentra Seni	√		Perkembangan seni anak meningkat, rasa ingin tahu anak semakin tinggi, anak berusaha untuk menyelesaikan segala kegiatan yang di berikan oleh guu
7.	Kendala Yang di hadapi guru dalam Sentra Seni	√		Guru kesulitan dalam mengajakan anak. Karena jumlah anak yang tidak sebanding dengan jmlah guru sentra seni
8.	Evaluasi Sentra Seni	√		Evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajran dan di akhir pembelajaran

### **Lampiran 3: Instrumen Wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi**

#### **INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP KEPALA TK IT NURUL ILMI**

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya TK IT Nurul Ilmi yang ibu pimpin?
2. Apa visi/misi/tujuan dari TK IT Nurul Ilmi yang ibu asuh?
3. Untuk mencapai visi/misi/tujuan tersebut, program apa yang diadakan di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu pimpin?
4. Kapan waktu pembelajaran dimulai, dan kegiatannya apa saja?
5. Ada berapa jumlah pendidik/guru dan jumlah anak di TK IT Nurul Ilmi ini?
6. Model pengembangan kegiatan apa yang diterapkan di TK IT Nurul Ilmi ini?
7. Sentra apa saja yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi?
8. Kapan pembelajaran model sentra mulai digunakan di TK IT Nurul Ilmi ?
9. Alasan apa Kelompok Bermain ini menerapkan model sentra?
10. Bagaimana cara penyusunan rencana kegiatan untuk anak di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu asuh?
11. Kapan dan siapa yang merancang program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian?
12. Prestasi apa saja yang pernah di raih anak-anak?
13. Pernahkah anak didik Anda meraih kejuaraan dalam bidang seni?
14. Materi pembelajaran Sentra Seni dari mana?
15. Mengapa penataan ruang dibuat demikian?

#### **Lampiran 4: Instrumen wawancara terhadap guru TK IT Nurul Ilmi**

##### **WAWANCARA TERHADAP GURU**

1. Usia berapa saja anak-anak yang berada dalam kelas Sentra Seni dan ada berapa jumlah anak yang ibu asuh?
2. Tadi saya mendapat informasi dari kepala TK IT Nurul Ilmi Anda, katanya yang menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian diserahkan kepada ibu (guru masing-masing), apa benar?
3. Bagaimana cara ibu menyusun rencana kegiatan untuk anak-anak ibu?
4. Kapan ibu menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian?
5. Bolehkah saya melihat dan memfotocopy RKM dan RKH yang telah ibu buat?
6. Dalam satu minggu Sentra Seni dilaksanakan berapa kali? Hari apa saja?
7. Apakah dalam Kegiatan Sentra Seni menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak? Metode apa saja yang sering digunakan?
8. Apakah dalam Kegiatan Sentra Seni memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?
9. Apakah ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak?
10. Kegiatan apa saja yang telah disampaikan kepada anak?
11. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Sentra Seni?
12. Apa dampak dari model pembelajaran Sentra Seni pada anak?
13. Kapan dan bagaimana ibu mengevaluasi/menilai pembelajaran Sentra Seni?
14. Apakah ibu mengalami kesulitan pada saat menggunakan model pembelajaran Sentra Seni ?
15. Bermain dengan menggunakan keterampilan apa saja yang digunakan dalam Sentra Seni?
16. Cara-cara penilaian apa saja yang Ibu gunakan di Sentra Seni Pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan

orang tua atau dokumentasi hasil karya anak (portofolio)?

17. Dengan menggunakan tanda apa ibu memberi penilaian kepada anak?
18. Kapan ibu mengisi format penilaian yang telah ibu buat?
19. Apakah Ibu mendokumentasikan hasil-hasil penilaian?

## Lampiran 5: Instrumen Dokumentasi TK IT Nurul Ilmi

### INSTRUMEN DOKUMENTASI SENTRA SENI

Nama KB :

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Sekolah			
	a. Sejarah berdiri	√		Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
	b. Visi, misi, tujuan	√		Visi, misi, tujuan TK IT Nurul Ilmi telah dipaparkan pada bab IV
	c. Kondisi lembaga	√		Kondisi kelembagaan TK IT Nurul Ilmi ini di tempelkan pada mading sekolah
	d. Jumlah guru dan anak didik	√		Jumlah guru di TK IT Nurul Ilmi 11 guru dan 93 siswa
	e. Prestasi anak didik	√		Banyak prestasi yang telah di raih anak seperti juara lomba mewarnai, surah pendek dan juara 1 kolase
	f. Susunan pengurus yayasan	√		Susunan pengurus yayasan di ketuai oleh YP. H Agus Salim
	g. Pengurus komite	√		Pengurus komite adalah bapak Ir. Rizal Aziz, M.P
2.	Perencanaan			
	a. Program Tahunan	√		Porgram tahunan yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013
	b. Program semester	√		Porgram semester yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013
	c. Rencana kegiatan mingguan	√		Rencana kegiatan mingguan disusun oleh guru dan sesuai dengan kurikulum 2013
	d. Rencana kegiatan harian	√		Rencana kegiatan harian disusun oleh guru dan sesuai dengan kurikulum 2013

3.	Materi pembelajaran			
	a. Kurikulum lembaga	√		Kurikulum lembaga TK IT Nurul Ilmi menggunakan kurikulum 2013
	b. Buku kegiatan anak	√		Buku kegiatan anak selalu di nilai dan dikumpulkan oleh guru untuk diserahkan kembali kepada orang tua saat pembagian rapor anak
	c. Buku referensi		√	Kami tidak menemukan adanya buku referensi
4.	Guru			
	a. Ijazah		√	-
5.	Foto			
	a. Kegiatan pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran anak dilakukan pukul 08.00-12.00 WIB
	b. Lembaga, guru, anak didik	√		Sudah terlampir
	c. Penataan ruang dan lingkungan main	√		Sudah terlampir
	d. Hasil karya	√		Sudah terlampir
6.	Evaluasi			
	a. Format penilaian	√		Format penilaian yang digunakan adalah lembar kerja, format penilaian harian, laporan perkembangan anak setiap semesternya.
	b. Laporan perkembangan anak	√		Laporan perkembangan anak dilakukan dengan menggunakan catatan harian anak, dan guru langsung menemui atau menelpone orang tua anak.

## Lampiran 6 : Instrumen Wawancara terhadap Kepala TK IT Nurul Ilmi

### HASIL WAWANCARA TERHADAP KEPALA TK IT NURUL ILMI

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya TK IT Nurul Ilmi yang ibu pimpin?

**Jawaban:** Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya TK IT Nurul Ilmi adalah ibu Nani Rach,adzani, Bapak Azhar Aziz, Bapak Rizal Aziz, dan Bapak Arifuddin. (yang mana sejarah berdirinya telah di jabarkan penulis pada temuan umum)

2. Apa visi/misi/tujuan dari TK IT Nurul Ilmi yang ibu asuh?

**Jawaban :** Visi: Mendidik anak berkarakter islam

Misi Intelektual: Mengoptomalkan potensi kognisi anak melalui kurikulum khas. Sosial Emosional: Menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya, mampu berempati peduli dan berkarakter yang kuat. Spiritual: Membimbing pembentukan aqidah shalihah (keimanan yang lurus), ibadah shalihah (ibadah yang benar), dan akhlakul karimah (akhlak yang mulia) sesuai dengan ajaran islam.

Tujuan: Mempersiapkan anak agar memiliki karakter islam dan siap secara intelektual emosional dan spritual untuk kejenjang sekolah dasar (SD).

3. Untuk mencapai visi/misi/tujuan tersebut, program apa yang diadakan di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu pimpin?

**Jawaban :** Kepala Sekolah mengadakan lomba-lomba yang dapat mengasah kemampuan anak seperti mengadakan lomba cerdas cermat, mewarnai, menghafal surah pendek, fashion show, lomba memasak dan lomba lainnya.

4. Kapan waktu pembelajaran dimulai, dan kegiatannya apa saja?

**Jawaban :** waktu pembelajaran di mulai pukul 08.00. pembelajaran pertama yaitu baris berbaris di halaman, kemudian pukul 08.30 anak mulai mengikuti pembelajaran, pada pakul 10.00 anak melakukan kegiatan di sentra masing-masing.

5. Ada berapa jumlah pendidik/guru dan jumlah anak di TK IT Nurul Ilmi ini?

**Jawaban :** Jumlah pendidik ada 10 orang, jumlah anak di TK IT Nurul Ilmi ada sekitar 93 anak.

6. Sentra apa saja yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi?

- Jawaban** : Ada 5 sentra yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi yaitu Sentra Sains, Sentra Persiapan, Sentra Seni, Sentra Cooking, Sentra Balok.
7. Kapan pembelajaran model sentra mulai digunakan di TK IT Nurul Ilmi ?  
**Jawaban** : Model pembelajaran sentra mulai di gunakan pada tahun 2017 di TK IT Nurul Ilmi
8. Mengapa model pembelajaran Sentra dipilih di TK IT Nurul Ilmi?  
**Jawaban** : Agar guru dapat menerapkan semua model pembelajaran anak usia dini, serta menambah wawasan terhadap guru dan anak.
9. Apa faktor pendukung diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?  
**Jawaban** : Faktor pendukungnya yaitu rasa ingin tahu kepala sekolah tentang bagaimana guru-guru menerapkan model pembelajaran sentra tersebut kepada anak.
10. Apa kendala diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?  
**Jawaban** : Kendalanya yaitu ada beberapa media di TK IT Nurul Ilmi terkadang tidak lengkap sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
11. Bagaimana cara mengatasi kendala diterapkannya model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi?  
**Jawaban** : Cara mengatasinya yaitu guru menyiapkan media yang kurang sebelum proses pembelajaran berlangsung, agar tidak menghambat pembelajaran pada anak.
12. Bagaimana cara penyusunan rencana kegiatan untuk anak di TK IT Nurul Ilmi yang Ibu asuh?  
**Jawaban** : Rencana kegiatan di susun sesuai dengan kurikulum 2013, serta di sesuaikan dengan sentra yang ada, dan usia anak.
13. Kapan dan siapa yang merancang program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian?  
**Jawaban** : Program tahunan, program semester, kegiatan mingguan dan kegiatan harian dirancang sebelum masuk tahun ajaran baru, dan yang merancangnya itu guru dan atas persetujuan kepala sekola
14. Pernahkah anak didik Anda meraih kejuaraan dalam bidang Sains?  
**Jawaban** : Tidak pernah, karena hanya sedikit sekolah yang menggunakan model pembelajaran Sentra Sains jadi tidak bisa di adakan perlombaan di bidang Sains untuk anak.
15. Mengapa penataan ruang dibuat demikian?  
**Jawaban** : Agar dapat memudahkan anak dalam mengambil barang yang dibutuhkannya dalam proses pembelajaran.

## **Lampiran 7 : HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK IT Nurul Ilmi**

1. Usia berapa saja anak-anak yang berada dalam kelas Sentra Seni?

**Jawaban:** anak-anak yang berada dalam kelas sentra berusia 4-5 Tahun dan jumlah anak yang saya asuh 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

2. Tadi saya mendapat informasi dari kepala TK IT Nurul Ilmi Anda, katanya yang menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian diserahkan kepada ibu (guru masing-masing), apa benar?

**Jawaban:** ia benar, kami di berikan wewenang menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian yang mana para guru dapat menyesuaikan perkembangan anak sesuai dengan materi, sentra dan perkembangan anak.

3. Bagaimana cara ibu menyusun rencana kegiatan untuk anak-anak ibu?

**Jawaban:** saya menyusun kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak, tema dan sub tema yang telah di rancang dengan menggunakan kurikulum 2013

4. Kapan ibu menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian?

**Jawaban:** kegiatan mingguan saya susun di akhir bulan, saya membuat kegiatan mingguan setiap akhir bulan, dan jika terjadi perubahan misalnya tema hari ini mengenai tumbuhan dan pada saat ini sedang terjadi longsor (alam semesta) para guru dapat mengubah rencana pembelajaran mingguan dan harian. Untuk rencana kegiatan harian saya menyusunnya seminggu sebelum kegiatan

5. Bolehkah saya melihat dan memfotocopy RKM dan RKH yang telah ibu buat?

**Jawaban:** boleh, silahkan (terlampir)

6. Dalam satu minggu Sentra Seni dilaksanakan berapa kali? Hari apa saja?

**Jawaban:** sentra seni di laksanakan hari senin-jum'at. Karena proses belajar mengajar dilakukan hanya lima hari yaitu senin-jum'at. Dan pada hari sabtu

itu digunakan untuk karya wisata.

7. Apakah dalam Kegiatan Sentra Seni menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak? Metode apa saja yang sering digunakan?

**Jawaban:** ia. Metode yang digunakan ialah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode bercerita, metode karyawisata, dan metode pemberian tugas.

8. Apakah dalam Kegiatan Sentra Seni memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?

**Jawaban:** ia, karena media yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri dan harus sesuai dengan tema yang diberikan pada hari itu.

9. Apakah ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak?

**Jawaban:** benar, saya selalu memotivasi anak dalam pembelajaran, terutama jika anak mengalami kesulitan. Bahkan ada beberapa anak jika tidak mampu melakukan kegiatan anak tersebut nangis. Disinilah guru sangat berperan membantu, membujuk dan memberi motivasi pada anak.

10. Kegiatan apa saja yang telah disampaikan kepada anak?

**Jawaban:** anak menguutkan abjad A-J, melengkapi huruf yang hilang dari sebuah kata, mearnai pakaian adat, membuat ulos dari kertas, menyusun puzzle gambar kris, menghubungkan angka, menebalkan kata, membuat kerajinan tangan kris dari janur, mengurutkan ukuran bulan, kolase, membingkai bulan.

11. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Sentra Seni?

**Jawaban:** Metode yang digunakan ialah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode bercerita, metode karyawisata, dan metode pemberian tugas.

12. Apa dampak dari model pembelajaran Sentra Seni pada anak?

**Jawaban:** anak dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan baik

13. Kapan dan bagaimana ibu mengevaluasi/menilai pembelajaran Sentra Seni?

**Jawaban:** evaluasi dilakukan dalam pembelajaran, di akhir pembelajaran, mingguan, dan semesteran. Penilaian dilakukan menggunakan anekdot, ceklis

14. Apakah ibu mengalami kesulitan pada saat menggunakan model pembelajaran Sentra Seni ?

**Jawaban:** terkadang, karena pada saat menggunakan sentra seni. Di dalam sentra ada banyak permainan, sementara guru sentra hanya satu dan anak-anak terkadang kesulitan melakukan kegiatan yang belum pernah dilakukannya.

15. Bermain dengan menggunakan keterampilan apa saja yang digunakan dalam Sentra Seni?

**Jawaban:** keterampilan yang digunakan seperti menggunting, menempel, seperti kolase dan montase.

16. Cara-cara penilaian apa saja yang Ibu gunakan di Sentra Seni Pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua atau dokumentasi hasil karya anak (portofolio)?

**Jawaban:** semua penilaian yang anda tanyakan kami gunakan.

17. Dengan menggunakan tanda apa ibu memberi penilaian kepada anak?

**Jawaban:** dengan menggunakan berbagai jenis penilaian yang

18. Kapan ibu mengisi format penilaian yang telah ibu buat?

**Jawaban:** pada saat berlangsungnya pembelajaran, di akhir pembelajaran, dan pada saat semesteran.

19. Apakah Ibu mendokumentasikan hasil-hasil penilaian?

**Jawaban:** ya, tidak hanya dalam bentuk tulisan, tetapi dalam bentuk foto juga

## Lampiran 8 :Dokumentasi Penelitian

### Lingkungan Sekolah



Tampilan depan Sekolah



Permainan Perosotan



Permainan Komedi Putar dan Ayunan



Pondok dan Ayunan

## Lingkungan Kelas Sentra Seni



Ruangan kelas Sentra Seni



Hiasan dinding kelas Sentra Seni

## Proses Belajar di Sentra Seni



Menggunting dan menempel roti jala



kolase dengan biji saga



Menjelaskan Rorti Jala



Menjelaskan tarian Jawa



Membuat Keris dari Janur



Membuat Tepak



Membuat Jam Tangan



Kolase Matahari dari biji saga



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Wahyuni Sibuea  
Tempat/Tgl. Lahir : Bona Lumban, 03 Juni 1997  
NIM : 38.15.3.033  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini (PIAUD)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Mardatillah Sibuea  
Nama Ibu : Suriyati Panjaitan  
Alamat Rumah : Jl. Dangol Lumban Tombing, BTN Indah F 95 Aek Sitio  
tio

### PENDIDIKAN

1. SD Negeri 158309 Pandan 3, Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 2 Pandan Nauli, Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Sibolga, Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2015

Medan, 15 Agustus 2019  
Penulis,

**Wahyuni Sibuea**  
**NIM. 38.15.3.033**

**PROGRAM SEMESTER I**  
**TEMA, SUB TEMA, ALOKASI WAKTU**  
**TK IT NURUL ILMI TA. 2018-2019**

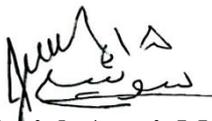
NO	KD	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	1.1,1.2.3.1-4.1 (NAM) 2.1,3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5,2.6,2.7,2.8, 3.1,3-4.13 (sosem) 2.2,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8 (kog) 2.13,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Diriku	Tubuhku	Bagian-bagian tubuh	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 23-27 Juli 2018
				Cirri-ciri khas tubuh		
				Bagian-bagian tubuh		
				Fungsi anggota tubuh		
				Gerak anggota tubuh		
			Identitas diri	Nama		1 minggu 30 Juli – 03 Agst 2018
				Umur		
				Jenis kelamin		
				Nama orang tua		
				Alamat rumah		
			Panca indera	Mata		1 minggu 06-10 Agst 2018
				Hidung		
				Lidah		
				Telinga		
				Kulit		
			Kesukaanku	Makanan		1 minggu 13-17 Agst 2018
				Mainan		
				Minuman		
				Kegiatan bermain		
Tempat bermain						
	<b>Puncak Tema Diriku</b>					
2.	1.1,1.2.3.1-4.1,3.2-4.2	Lingkunganku	Lingkungan rumah	Sikap terhadap	Bermain Afektif	1 minggu 27-31 Agst

	(NAM) 2.1,3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5,2.6,2.7,2.8, 3.1,3-4.13 (sosem) 2.2,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8 (kog) 2.13,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)			tetangga	Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	2018
				Tempat ibadah		
				Cirri-ciri lingkungan		
				Kantor lurah		
				Puskesmas		
			Lingkungan sekolah	Ruang sekolah	1 minggu 03-07 Sept 2018	
				Orang yang ada disekolah		
				Permainan disekolah		
				Tanaman sekolah		
				Perlengkapan sekolah		
			Lingkungan kotaku	Tempat bersejarah	1 minggu 10-14 Sept 2018	
				Makanan khas kotaku		
				Pakaian khas kotaku		
				Bahasa kotaku		
				Lambing kotaku		
<b>Puncak Tema Lingkunganku</b>						
3.	1.1,1.2.3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.14, 4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-	Kendaraan	Kendaraan darat	Angkot	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 17-21 Sept 2018
				Sepeda motor		
				Bus		
				Delman		
				Kereta api		
			Kendaraan laut	Kapal laut	1 minggu 24-28 Sept 2018	
				Kapal booth		

	4.8 (kog) 2.13,3,10- 4.10,3.11- 4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)			Sampan Kapal pesiar Kapal selam			
			Kendaraan udara	Pesawat Helikoter Balon udara Pesawat jet Roket		1 minggu 01-05 Okt 2018	
			<b>Puncak Tema Kendaraan</b>				
4.	1.1,1.2.3.1- 4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1,3.3-4.3,3.4- 4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8,2.9, 2.10,2.11,2.12,3. 14,4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,- 4.6,3.7-4.7,3.8- 4.8,3.9-4.9 (kog) 2.13,3,10- 4.10,3.11- 4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Pekerjaan	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Koki Petani Peternakan Nelayan Penjahit	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 08-12 Okt 2018	
			Pekerjaan yang menghasilkan jasa	Montir Supir Pilot Tentara Guru		1 minggu 15-19 Okt 2018	
			Pekerjaan yang membantu orang lain dan pekerjaan yang berbahaya	Polisi Dokter Perawat Astronot Pemadam kebakaran		1 minggu 22-26 Okt 2018	
			<b>Puncak Tema Pekerjaan</b>				
5.	1.1,1.2.3.1- 4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3, 3.4- 4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8, 2.9, 2.10,2.11,2.12,3. 14,4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,- 4.6,3.7-4.7,3.8- 4.8,3.9-4.9 (kog) 2.13,3,10- 4.10,3.11- 4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Tanaman	Tanaman sayuran	Bayam Kangkung Brokoli Sawi Wortel		Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 29 Okt – 02 Nov 2018
			Tanaman buah-buahan	Pisang Jeruk Apel Semangka Anggur			1 minggu 05-09 Nov 2018
			Tanaman obat	Daun sirih Lidah buaya Jahe Mengkudu			1 minggu 12-16 Nov 2018

(Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Tanaman hias	Daun kelor	1 minggu 19-23 Nov 2018
		Melati	
		Kamboja	
		Jarum- jarum	
		Kenanga kertas	
<b>Puncak Tema Tanaman</b>			
	Jumlah	17 minggu	

**Di tetapkan**  
**Pada tanggal 16 Juli 2018**  
**K.A TK IT Nurul Ilmi**

  
**Susiah Amni, MA**

**PROGRAM SEMESTER II**  
**TEMA, SUB TEMA, ALOKASI WAKTU**  
**TK IT NURUL ILMI TA. 2018-2019**

NO	KD	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11,2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8 (kog) 2.14,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Binatang	Binatang air	Ikan	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 07-11 Jan 2019
				Udang		
				Bintang laut		
				Kerang		
			Binatang darat	Cumi-cumi		1 minggu 14-18 Jan 2019
				Kijang		
				Kuda		
				Zebra		
			Binatang ternak	Kucing		1 minggu 21-25 Jan 2019
				Kelinci		
				Sapi		
				Kambing		
			Binatang buas	Ayam		1 minggu 28 Jan – 01 Feb 2019
				Kerbau		
				Bebek		
				Babi		
				<b>Puncak Tema Binatang</b>		
2.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11,2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.14,3,10-	Rekreasi	Tempat rekreasi	Pegunungan	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 04-08 Feb 2019
				Pantai		
				Sungai		
				Danau		
			Perlengkapan rekreasi	Kolam renang		1 minggu 11-15 Feb 2019
				Tenda		
				Makanan dan minuman		
				Tikar		
			P3K			

	4.10,3.11- 4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)			Perlengkapan makan			
			Tata tertib rekreasi	Buang sampah pada tempatnya		1 minggu 18-22 Feb 2019	
				Bicara yang baik			
				Bersikap yang sopan			
				Tidak boleh mencoret-dibatu			
				Tidak boleh mencabut bunga			
			<b>Puncak Tema Rekreasi</b>				
3.	1.1,1.2,1.3,3.1- 4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4- 4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11,2.1 2,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,- 4.6,3.7-4.7,3.8- 4.8,3.9,4.9 (kog) 2.14,3,10- 4.10,3.11- 4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Negaraku	Lambang negara	Burung garuda	Bermain Afektif	1 minggu 25 Feb – 01 Mar 2019	
				Merah putih	Ekspositori Kooperatif		
				Dasar Negara	Bercerita		
				Menuken nasional	Proyek		
				Ibu kota Negara	Bermain Peran		
			Lagu nasional	Indonesia raya		1 minggu 04-08 Mar 2019	
				Bendera merah putih			
				Hari merdeka			
				Garuda pancasila			
				Sabang sampai marauke			
			Pahlawan nasional	Sisingamar aja		1 minggu 11-15 Mar 2019	
				Pangeran			

				diponegoro		
				Cut Nyak Dien		
				Soekarno		
				Soedirman		
				<b>Puncak Tema Negaraku</b>		
4.	1.1,1.2,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11,2.12,3.14-4.14 (sosem) 2.2,2.3,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.13,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Budayaku	Pakaian daerah	Pakaian daerah melayu	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 18-22 Mar 2019
				Pakaian daerah batak		
				Pakaian daerah padang		
				Pakaian daerah aceh		
				Pakaian daerah jawa		
			Makanan daerah	Makanan daerah batak	1 minggu 25-29 Mar 2019	
				Makanan daerah jawa		
				Makanan daerah Padang		
				Makanan daerah aceh		
				Makanan daerah melayu		
			Tarian daerah	Tarian daerah jawa	1 minggu 01-05 April 2019	
				Tarian daerah padang		
				Tarian daerah aceh		

				Tarian daerah batak			
				Tarian daerah melayu			
				<b>Puncak Tema Budaya</b>			
5.	1.1,1.2,1.3,3.1-4.1,3.2-4.2 (NAM) 2.1, 3.3-4.3,3.4-4.4 (motorik) 2.5, 2.6,2.7,2.8, 2.9,2.10,2.11,2.12,3.13-4.13 (sosem) 2.2,2.3,3.5,3.6,-4.6,3.7-4.7,3.8-4.8,3.9,4.9 (kog) 2.14,3,10-4.10,3.11-4.11,3.12-4.12 (Bhs) 2.4,3.15-4.15 (seni)	Alam Semesta	Matahari	Waktu	Bermain Afektif Ekspositori Kooperatif Bercerita Proyek Bermain Peran	1 minggu 08-12 April 2019	
				Fungsi			
				Gerhana matahari			
				Proses matahari terbit			
			Bulan	Proses matahari terbenam		1 minggu 15-19 April 2019	
				Waktu			
				Fungsi			
				Gerhana bulan			
			Bintang	Proses rotasi bulan (siang-malam)			1 minggu 22-26 April 2019
				Fase bulan			
				Waktu			
				Fungsi			
				Jenis bintang			
			Gejala alam	Sifat dan karakteristik bintang			1 minggu 29 April – 03 Mei 2019
				Komet (bintang berekor)			
				Hujan			
Pelangi							
Banjir							
	Gunung meletus						
	Gempa bumi						
				<b>Puncak Tema Alam Semesta</b>			

				Jumlah		17 minggu
--	--	--	--	--------	--	-----------

**Di tetapkan**  
**Pada tanggal 16 Juli 2018**  
**K.A TK IT Nurul Ilmi**



**Susiah Amni, MA**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/ April/ III
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Alam Semesta/ Bulan, Fungsi, Gerhana Bulan, Proses rotasi Bulan (siang malam), Fase bulan.
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	: 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.9, 4.9, 3.14, 4.14, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

- 1.1: Anak dapat mengucapkan keagungan Tuhan terhadap ciptaan-Nya
- 1.2: Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan
- 3.1: Anak dapat mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 4.1: Anak dapat melafazkan doa'a sehari-hari
- 3.3: Anak dapat mengenal anggota tubuh untuk pengembangan
- 4.3: Anak dapat menggerakkan seluruh anggota tubuh
- 2.2: Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.3: anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 3.6: Anak dapat mengenal bulan (bentuk, fungsi, waktu)
- 4.6: Anak dapat menyampaikan tentang proses rotasi bulan, gerhana bulan, fase bulan
- 3.8: Anak dapat mengenal lingkungan alam semesta
- 4.8: Anak dapat menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan bulan
- 3.9: Anak dapat mengenal berbagai teknologi sederhana
- 4.9: Anak dapat menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan
- 3.14: Anak dapat mengetahui kebutuhan dan keinginannya
- 4.14: Anak dapat mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya
- 3.10: Anak dapat memahami informasi yang di dengar
- 4.10: Anak dapat menceritakan kembali inforasi yang di dengar
- 3.12: Anak dapat mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.12: Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal berbagai bentuk karya
- 3.15: Anak dapat mengenal berbagai karya dan aktifitas seni
- 4.15: Anak dapat menunjukkan karya seni dan berbagai media

### Materi Pembelajaran

Mengenal ciptaan Tuhan, kalimat toyyibah, mengenal kegiatan ibadah, do'a sehari-hari, pengembangan motorik kasar dan halus, kegiatan untuk melatih motorik halus dan kasar, perilaku sikap ingin tahu, mengenal tentang bulan, proses rotasi bulan, gerhana bulan, fase bulan, mengenal lingkungan alam semesta, menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan bulan, mengenal berbagai teknologi sederhana., eksperimen dengan teknologi sederhana, mengenal

kebutuhan dan keinginannya, mengungkapkan kebutuhan dan keinginan dengan cara yang tepat, memahami informasi yang di dengar, menceritakan kembali, menghitung jumlah gambar bulan, mewarnai gambar bulan, meniru kata, mengenal berbagai hasil karya seni

Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

#### Sentra Sains

1. Mewarnai gambar siang dan malam
2. Mengurutkan gambar bulan dari yang kecil sampai yang besar
3. Menebalkan bahasa arab bulan
4. Percobaan masa air

#### Sentra Balok

1. Menggambar bulan dari bentuk geometri
2. Menyusun balok menjadi bentuk teleskop
3. Menebalkan kata "Bulan"
4. Mearnai gambar bulan dengan *cutton bud*

#### Sentra *Cooking*

1. Menghitung jumlah gambar dan menyesuaikan dengan denga
2. Menebalkan k "Bulan"
3. Melingkari be yang ada di la
4. Membuat bak goreng

#### Sentra Persiapan

1. Menebalkan kata "siang malam" nggambar bulan nyak angka di i yusun huruf nama iri nain cetak sablon

#### Sentra Seni dan Kreativitas

1. Mengurutkan gambar bulan dari ukuran besar sampai yang kecil
2. Meneblkan kata "Fase"
3. Kolase gambar bulan dengan origami
4. Membuat bingkai bulan purnama dan bulan sabit

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/ April/ I
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Budayaku/Tarian Daerah/ Tarian daerah Melayu, Tarian daerah Aceh, Tarian daerah Padang, Tarian daerah Batak, Tarian daerah Jawa
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	: 1.2, 2.1, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 2.11, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

- 1.2: Anak terbiasa menghargai tari-tari daerah
- 2.1: Anak terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- 3.3: Anak dapat melakukan gerakan tari daerah
- 4.3: Anak dapat terampil dalam melakukan motorik halus, meronce, melipat, menulis, menempel, menggunting
- 2.2: Anak memiliki rasa ingin tahu tentang tarian-tarian daerah
- 2.3: Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif misalnya berpura-pura menirukan gerakan tarian gaya burung
- 3.6: Anak dapat mengetahui meghubungan benda-benda yang sama
- 4.6: Anak dapat mengetahui konsep besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi-rendah, dan lain-lain
- 3.7: Anak dapat mengetahui nama-nama tarian daerah
- 4.7: Anak dapat membedakan pakaian setiap daerah
- 2.11: Anak dapat menyesuaikan diri dengan beranekaragam budaya
- 3.10: Anak dapat menceritakan kembali
- 4.10: Anak dapat melakukan perintah
- 3.12: Anak dapat menyebutkan huruf-huruf namanya sendiri
- 4.12: Anak dapat membaca buku cerita bergambar
- 3.15: Anak dapat mengikuti irama musik
- 4.15: Anak dapat menunjukkan hasil karya seni

### Materi Pembelajaran

Mengenal tarian daerah, menjaga kebersihan diri, melipat, meronce, menulis, menempel, menggunting, memiliki prilaku kreatif, menghubungkan benda yang sama, mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, tinggi-rendah, menceritakan kembali, mengucapkan huruf-huruf nama sendiri, membaca buku cerita bergambar, menunjukkan hasil karya.

### Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

#### Sentra Sains

1. Menulis kata “badinding”
2. Menggantung gambar tarian badinding
3. Melingkari tarian berbeda pada gambar tarian daerah
4. Percobaan botol tidak terbakar

#### Sentra *Cooking*

1. Mengurutkan deret bilangan
2. Menulis kata “Zapin”
3. Menyusun huruf menjadi kata “Zapin” di lantai
4. Membuat roti jala

#### Sentra Persiapan

1. Menulis angka 16-20
2. Mengurutkan angka pada gambar jam
3. Menyusun huruf menjadi kata “tarian Aceh”
4. Kolase tulisan dengan guntingan kertas
5. Membaca buku-buku kisah nabi

#### Sentra Balok

1. Menggantung dan menempel gambar penari Batak
2. Menyusun balok menjadi taman budaya
3. Mewarnai gambar penari Batak
4. Memberikan tanda pada Batak

#### Sentra Seni dan Kreativitas

1. Menyusun puzzle gambar pulau Jawa
2. Menghubungkan angka sesuai jumlah gambar
3. Menuliskan kata “pulau Jawa”
4. Mewarnai gambar keris dengan *finger painting*
5. Membuat kerajinan tangan dari janur

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/ Maret/ IV
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Budayaku/Pakaian Daerah/Pakaian daerah Melayu, Pakaian daerah Aceh, Pakaian daerah Padang, Pakaian daerah Batak, Pakaian daerah Jawa
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	:1.3, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 2.5, 2.8, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

- 1.3: Anak dapat menghargai pakaian adat daerah
- 3.3: Anak dapat mengenal anggota tubuh
- 4.3: anak dapat bergerak menggunakan alat panca indra dan tangan
- 3.5: Anak dapat mengetahui cara memecahkan masalah
- 4.5: Anak dapat memecahkan masalah
- 3.6: Anak dapat mengenal benda sekitar
- 4.6: Anak dapat mengelompokkan berdasarkan warna
- 2.5: Anak memiliki prilaku sikap percaya diri
- 2.8: Anak memiliki perilaku sikap kemandirian
- 3.12: Anak mengenal keaksaraan awal
- 4.12: Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal
- 3.15: Anak dapat mengenal berbagai hasil karya
- 4.15: Anak dapat menunjukkan hasil karya

### Materi Pembelajaran

Menghargai pakaian adat daerah, pantomin mengancingkan pakaian, mengelompokkan benda, mengenal konsep besar kecil, sikap percaya diri, mandiri, menu jukkan bentuk-bentuk simbol, menulis cerita sendiri, membuat karya seni, menampilkan hasil karya

### Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

#### Sentra Sains

1. Mewarnai pakaian adat Jawa
2. Melukis tiup
3. Menyusun puzzle
4. Percobaan Air dan Minyak

#### Sentra Seni dan Kreativitas

1. Mencari pasangan pakaian daerah
2. Melengkapi huruf yang hilang
3. Mengwarnai gambar pakaian daerah Batak dengan *conector pen*
4. Membuat ulos dari pakaian percah

#### Sentra *Cooking*

1. Melingkari angka sesuai jumlah gambar pakaian daerah Padang
2. Menulis kata "Limapeh"
3. Mewarnai gambar pakaian adat daerah
4. Membuat singkong nelangi

#### Sentra Balok

1. Menyusun balok menjadi bentuk pakaian daerah Aceh
2. Menyusun puzzle gambar pahlawan daerah Aceh
3. Menghubungkan gambar gambar dengan bentuk geometri

#### Sentra Persiapan

1. Menuliskan kata "Pakaian Melayu"
2. Mengurutkan angka 1-20
3. Menjahit gambar pakaian Melayu
4. Kolase gambar pakaian Melayu

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Semester/Bulan/Minggu	: II/April/II
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Alam Semesta/Matahari/Waktu, Fungsi, Gerhana matahari, Proses matahari terbit, Proses matahari terbenam.
Kelompok	: A (4-5 Tahun)
KD	:1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 2.10, 3.13, 4.13, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.14
Hari/Tanggal/Alokasi waktu	:
Tujuan Pembelajaran	:

- 1.3: Anak terbiasa menyebutkan ciptaan Tuhan
- 1.4: Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
- 3.3: Anak dapat mengenal tubuh untuk perkembangan motorik halus
- 4.3: Anak dapat mengenal seluruh anggota tubuh
- 2.2: Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rasa ingin tahu
- 2.3: Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 3.6: Anak terbiasa mengenal matahari sebagai benda luar angkasa
- 4.6: Anak dapat menyampaikan tentang apa dan bagaimana matahari
- 3.8: Anak dapat mengenali lingkungan alam (matahari)
- 4.8: Anak dapat menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan matahari
- 2.10: Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama
- 3.13: Anak dapat mengenal emosi diri
- 4.13: Anak dapat menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
- 3.10: Anak dapat menyimak dan membaca
- 4.10: Anak terbiasa menunjukkan kemampuan bahasa reseptif
- 3.11: Anak dapat memahami bahasa secara verbal dan non verbal
- 4.11: Anak dapat mengungkapkan kemampuan bahasa secara verbal dan non verbal
- 3.12: Anak dapat mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.12: Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan dalam berbagai bentuk karya
- 3.15: Anak dapat mengenal berbagai karya dan aktifitas seni
- 4.15: Anak dapat menunjukkan hasil karya dan aktifitas sendiri dengan berbagai media

### Materi Pembelajaran

Mengenal ciptaan Tuhan, mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan, kegiatan untuk melatih motorik kasar, keterampilan motorik halus untuk melatih mata dan tangan, perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, pengelompokan berdasarkan warna dan bentuk, mengurutkan benda terkecil dan terbesar, mencocokkan lambang bilangan dan jumlah bilangan, menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan matahari, merespon dengan tepat saat mendengar cerita yang dibacakan guru, menggunakan bahasa kata untuk kegiatan,

menghubungkan benda kongkrit dengan lambang bilangan, perilaku sikap kerjasama, mengenal emosi diri dan orang lain, menunjukkan reaksi emosi secara wajar, membuat hasil karya

Strategi Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, mengucapkan syair, praktek langsung, pemberian tugas, bercerita, dramatisasi, permainan, senam, dan menari

#### Sentra Persiapan

1. Bilangan dengan tulisan
2. Menyusun gambar matahari sesuai angka
3. Membuat bentuk "M" kata matahari dengan biji rambung
4. Melukis *magic* kata matahari
5. Mewarnai gambar matahari senja

#### Sentra Seni dan Kreativitas

1. Menghubungkan gambar yang sama
2. Menyusun angka ke jam dinding
3. Menulis kata "Waktu"
4. Menggunting dan menempel gambar jam
5. Membuat jam tangan dari karpet

#### Sentra *Cooking*

1. Menghubungkan titik-titik mulai dari angka 1-10 menjadi bentuk gambar matahari
2. Menulis kata "Gerhana"
3. Mewarnai gambar gerhana matahari

#### Sentra Balok

1. Menggambar matahari dari bentuk geometri
2. Menyusun balok menjadi bentuk matahari
3. Mewarnai gambar matahari

#### Sentra Sains

1. Menuliskan kata "Matahari"
2. Bermainan usap abur
3. Mewarnai bahasa arab matahari
4. Percobaan karbohidrat

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SENTRA SENI KREATIVITAS

Usia	: 4-5 Tahun
Semester/Minggu	: II/IV
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Budaya/Pakaian Daerah/Pakaian Daerah Batak
Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Maret 2019
Kompetensi Dasar	: 1.3, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 2.11, 2.14, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

### Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat menghargai pakai adat daerah batak
- Anak dapat menari tor-tor
- Anak dapat menyelesaikan aktifitas yang bersifat eksploratif
- Anak dapat mengurutkan huruf abjad A-J
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan penyesuaian diri
- Anak dapat ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun
- Anak dapat melengkapi huruf yang hilang dari sebuah kata
- Anak dapat mewarnai pakaian daerah batak dengan *conector pen*
- Anak dapat membuat ulos dari kertas karton
- Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do'a, dan hadits

### Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

### Strategi RPPH: Bermain, bercerita, afektif, ekspositori, kooperatif

#### Media/Sumber Belajar

- ❖ Lembar kerja, pensil, penghapus, kain perca, benang sulam, jarum sulam, *conector pen*, kartu abjad, kartu gambar

#### I. Kegiatan keislaman

- Bernyanyi, salam, do'a dan ikrar
- Surah Al- Humazah
- Do'a ketika hujan redah
- Hadits menjaga lisan
- Tilawati

## II. Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, bernyanyi, menari tor-tor, bermain patok lele, kegiatan yang dilakukan hari itu	
	Pijakan lingkungan	Bercakap-cakap tentang pakaian adat Batak, membimbing anak melakukan kegiatan sentra	1. Mengamati 2. Menanya
Inti	Pijakan Saat Main	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata alat dan bahan main 4 tempat main per anak</li> <li>• 4 proyek               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan huruf abjad A-J</li> <li>2. Melengkapi huruf yang hilang</li> <li>3. Mewarnai gambar pakaian daerah Batak dengan <i>conector pen</i></li> <li>4. Membuat ulos dari kertas karton</li> </ol> </li> <li>• Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain</li> <li>• Ada 4 kelompok alat dan kegiatan bermain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan huruf A-J dengan bahan huruf abjad</li> <li>2. Melengkapi huruf yang hilang dengan bahan</li> </ol> </li> </ul>	1. Mengumpulkan informasi 2. Mengasosiasi 3. mengkomunikasikan

		<p>kartu huruf</p> <p>3. Mewarnai gambar pakaian daerah dengan bahan lembar kerja <i>conector pen</i></p> <p>4. Membuat ulos dari kain perca dengan bahan kain perca, benang sulam dan jarum sulam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahasa bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain</li> <li>• Anak menunjukkan hasil karyanya</li> <li>• Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak</li> <li>• Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak</li> </ul>	
Penutup	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat main</li> <li>• Menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>• Menceritakan perasaannya saat main</li> </ul>	
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>• Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari</li> <li>• Kegiatan penenangan yang berupa lagu, cerita</li> </ul>	

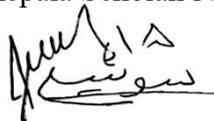
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan, berdo'a dan salam</li> </ul>	
--	--	--	--

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSH
1.3 (Nam)	Anak dapat menghargai pakaian adat daerah batak		Defan Syifa	Tiya	
3.3 : 4.3 (motorik)	Anak dapat menari tor-tor		Defan Syifa	Tiya	
2.2: 2.3 (kognitif)	Anak dapat dalam menyelesaikan yang bersifat yang bersifat eksploratif		Defan Syifa	Tiya	
3.6: 4.6 (kognitif)	Anak dapat mengurutkan abjad A-J		Defan Syifa	Tiya	
2.11 (sosem)	Anak dapat memiliki perilaku yang menerminkan penyesuaian diri		Defan Syifa	Tiya	
2.14 (bahasa)	Anak dapat ramah meyapa siapapun dengan lembut dan santun		Defan	Tiya Syifa	
3.12: 4.12 (bahasa)	Anak dapat melengkapi huruf yang hilang dari sebuah kata		Defan	Tiya Syifa	
3.15: 4.15 (Seni)	Anak dapat mewarnai pakaian daerah Batak dengan <i>conector pen</i>		Defan	Tiya Syifa	
	Anak dapat membuat ulos dari kain perca		Defan	Tiya Syifa	
Tahfiz	Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do'a, dan hadits		Defan	Tiya Syifa	

Jumlah peserta didik: 17 Orang

Medan, 27 Maret 2019  
Guru Sentra

Mengetahui  
Kepala Sekolah Nurul 'Ilmi



(Susiah Amni, MA)



(Mutia Rizka Annisa, S.Pd AUD)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SENTRA SENI KREATIVITAS

Usia	: 4-5 Tahun
Semester/Minggu	: II/I
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Budayaku/Pakaian Daerah/Pakaian Daerah Jawa
Hari/Tanggal	: Kamis, 4 April 2019
Kompetensi Dasar	: 1.2, 2.1, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 2.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

### Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat menghargai pakai adat daerah
- Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- Anak dapat bermain kuda lumping
- Anak dapat mengenal lingkungan sosial budaya
- Anak dapat menyusun puzzle gambar keris jawa
- Anak dapat menghubungkan angka sesuai jumlah gambar
- Anak dapat mentaati aturan kelas
- Anak dapat menebalkan kata “Jawa”
- Anak dapat membuat kerajinan tangan keris dan janur
- Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do’a, dan hadits

### Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do’a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

### Strategi RPPH: Bermain, bercerita, afektif, ekspositori, kooperatif

#### Media/Sumber Belajar

- ❖ Lembar kerja, pensil, penghapus, kain perca, benang sulam, jarum sulam, *conector pen*, kartu abjad, kartu gambar

#### I. Kegiatan keislaman

- Bernyanyi, salam, do’a dan ikrar
- Surah Al- Humazah
- Do’a ketika adab naik kendaraan
- Hadits mendengar petir
- Tilawati

## II. Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, bernyanyi, menari tor-tor, bermain patok lele, kegiatan yang dilakukan hari itu	
	Pijakan lingkungan	Bercakap-cakap tentang pakaian adat Batak, membimbing anak melakukan kegiatan sentra	1. Mengamati 2. Menanya
Inti	Pijakan Saat Main	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata alat dan bahan main 4 tempat main per anak</li> <li>• 4 proyek               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun puzzle gambar keris</li> <li>2. Menghubungkan angka sesuai jumlah gambar</li> <li>3. Menebalkan kata "Jawa"</li> <li>4. Membuat kerajinan tangan dari janur dengan bahan janur dan heker</li> </ol> </li> <li>• Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain</li> <li>• Ada 4 kelompok alat dan kegiatan bermain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun puzzle gambar keris</li> <li>2. Menghubungkan angka sesuai jumlah gambar</li> <li>3. Menebalkan kata "Jawa"</li> </ol> </li> </ul>	1. Mengumpulkan informasi 2. Mengasosiasi 3. mengkomunikasikan

		<p>4. Membuat kerajinan tangan dari janur dengan bahan janur dan heker</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahasa bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain</li> <li>• Anak menunjukkan hasil karyanya</li> <li>• Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak</li> <li>• Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak</li> </ul>	
Penutup	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat main</li> <li>• Menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>• Menceritakan perasaannya saat main</li> </ul>	
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>• Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari</li> <li>• Kegiatan penenangan yang berupa lagu, cerita</li> <li>• Makan, berdo'a dan salam</li> </ul>	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSH
1.2 (Nam)	Anak dapat menghargai tari-tarian daerah		Syifa	Tiya	
2.1 3.3: 4.3 (motorik)	Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan		Syifa	Tiya	
	Anak dapat bermain Kuda Lumpung		Syifa	Tiya	
3.7: 4.7 (kognitif)	Anak dapat mengenal lingkungan sosial budaya		Syifa	Tiya	

3.6: 4.6 (kognitif)	Anak dapat menyusun puzzle gambar keris		Syifa	Tiya	
	Anak dapat menghubungkan angka sesuai jumlah gambar		Syifa	Tiya	
2.6 (sosem)	Anak dapat mentaati aturan di kelas		Syifa	Tiya	
3.12: 4.12 (bahasa)	Anak dapat menebalkan kata "Pulau Jawa"		Syifa	Tiya	
3.15: 4.15 (Seni)	Anak dapat membuat kerajinan tangan Keris dan Janur		Syifa	Tiya	
Tahfiz	Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do'a, dan hadits		Syifa	Tiya	

Jumlah peserta didik: 17 Orang

Medan, 4 April 2019  
Guru Sentra

Mengetahui  
Kepala Sekolah Nurul 'Ilmi



(Susiah Amni, MA)



(Mutia Rizka Annisa, S.Pd AUD)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SENTRA SENI KREATIVITAS

Usia : 4-5 Tahun  
Semester/Minggu : II/II  
Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam Semesta/Matahari/Gerhana Matahari  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2019  
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 2.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

### Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat mengucapkan keagungan Tuhan terhadap ciptaannya
- Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan
- Anak dapat bermain sepeda roda tiga secara bergantian
- Anak dapat memiliki perilaku sikap ingin tahu
- Anak dapat mewarnai gambar matahari
- Anak dapat menyesuaikan diri pada temannya
- Anak dapat melakukan kolase "Matahari" dengan biji saga
- Anak dapat menggunting dan menempel gambar jam
- Anak dapat membuat jam tangan dari kertas karton
- Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do'a, dan hadits

### Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Strategi RPPH: Bermain, bercerita, afektif, ekspositori, kooperatif

### Media/Sumber Belajar

- ❖ Lembar kerja, pensil, penghapus, kain perca, benang sulam, jarum sulam, *conector pen*, kartu abjad, kartu gambar

#### I. Kegiatan keislaman

- Bernyanyi, salam, do'a dan ikrar
- Surah Al- Humazah
- Do'a ketika keluar dan masuk kamar mandi
- Hadits saling menyayangi
- Tilawati

#### II. Kegiatan Sentra

Tahap	Nama	Kegiatan	Keterangan
-------	------	----------	------------

Pembelajaran	Kegiatan		
Pembukaan	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, bernyanyi, menari tor-tor, bermain patok lele, kegiatan yang dilakukan hari itu	
	Pijakan lingkungan	Bercakap-cakap tentang pakaian adat Batak, membimbing anak melakukan kegiatan sentra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati</li> <li>2. Menanya</li> </ol>
Inti	Pijakan Saat Main	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata alat dan bahan main 4 tempat main per anak</li> <li>• 4 proyek <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar matahari</li> <li>2. Kolase "matahari"</li> <li>3. Menggunting dan menempel gambar jam</li> <li>4. Membuat jam tangan dari kertas karton</li> </ol> </li> <li>• Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain</li> <li>• Ada 4 kelompok alat dan kegiatan bermain <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar matahari dengan menggunakan lembar kerja dan <i>conector pen</i></li> <li>2. Kolase "matahari" dengan biji saga</li> <li>3. Menggunting dan menempel gambar jam dengan menggunakan lembar kerja, gunting dan lem</li> </ol> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan informasi</li> <li>2. Mengasosiasi</li> <li>3. mengkomunikasikan</li> </ol>

		<p>kertas</p> <p>4. Membuat jam tangan dari kertas karton dengan bahan kertas karton, <i>doubel tip</i>, dan <i>conector pen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahasa bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain</li> <li>• Anak menunjukkan hasil karyanya</li> <li>• Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak</li> <li>• Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak</li> </ul>	
Penutup	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat main</li> <li>• Menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>• Menceritakan perasaannya saat main</li> </ul>	
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>• Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari</li> <li>• Kegiatan penenangan yang berupa lagu, cerita</li> <li>• Makan, berdo'a dan salam</li> </ul>	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSH
1.1: 1.2 (Nam)	Anak dapat mengucapkan keagungan Tuhan terhadap Ciptaannya		Syifa	Tiya	
3.3: 4.3 (motorik)	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan		Syifa	Tiya	
	Anak dapat bermain sepeda roda tiga		Syifa	Tiya	
2.2: 2.3 (kognitif)	Anak dapat memiliki perilaku sikap ingin tahu		Syifa	Tiya	
3.6: 4.6 (kognitif)	Anak dapat mengurutkan ukuran bulan dari yang besar sampai yang kecil		Syifa	Tiya	
2.11 (sosem)	Anak dapat menyesuaikan diri pada temannya		Syifa	Tiya	
3.12: 4.12 (bahasa)	Anak dapat menyebutkan kata "Matahari"		Syifa	Tiya	
3.15: 4.15 (Seni)	Anak dapat menggunting dan menempel gambar jam		Syifa	Tiya	
	Anak dapat membuat jam tangan dari kertas karton				
	Anak dapat melakukan kolase "Matahari" dengan biji saga				
Tahfiz	Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do'a, dan hadits		Syifa	Tiya	

Jumlah peserta didik: 17 Orang

Mengetahui  
Kepala Sekolah Nurul 'Ilmi



(Susiah Amni, MA)

Medan, 12 April 2019  
Guru Sentra



(Mutia Rizka Annisa, S.Pd AUD)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SENTRA SENI KREATIVITAS

Usia	: 4-5 Tahun
Semester/Minggu	: II/III
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam Semesta/bulan/Fase Bulan
Hari/Tanggal	: Kamis, 18 April 2019
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 2.12, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

### Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat mengucapkan keagungan Tuhan terhadap ciptaannya
- Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan
- Anak dapat bermain enggrang dari balok
- Anak dapat memiliki perilaku sikap ingin tahu
- Anak dapat mengurutkan ukuran bulan dari yang besar sampai yang kecil
- Anak dapat memiliki perilaku tanggung jawab
- Anak dapat menebalkan kata “Bulan”
- Anak dapat mengkolase gambar bulan dengan kertas origami
- Anak dapat membuat bingkai bulan purnama dan bulan sabit
- Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do’a, dan hadits

### Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do’a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Strategi RPPH: Bermain, bercerita, afektif, ekspositori, kooperatif

### Media/Sumber Belajar

- ❖ Lembar kerja, pensil, penghapus, kain perca, benang sulam, jarum sulam, *conector pen*, kartu abjad, kartu gambar

#### I. Kegiatan keislaman

- Bernyanyi, salam, do’a dan ikrar
- Surah Al- Humazah
- Do’a ketika adab naik kendaraan
- Hadits mendengar petir
- Tilawati

## II. Kegiatan Sentra

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Pembukaan	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul	Berkumpul saat lingkaran salam, do'a, bernyanyi, menari tor-tor, bermain patok lele, kegiatan yang dilakukan hari itu	
	Pijakan lingkungan	Bercakap-cakap tentang pakaian adat Batak, membimbing anak melakukan kegiatan sentra	1. Mengamati 2. Menanya
Inti	Pijakan Saat Main	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata alat dan bahan main 4 tempat main per anak</li> <li>• 4 proyek               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan gambar bulan dari ukuran besar sampai yang kecil</li> <li>2. Menebalkan kata "Fase"</li> <li>3. Kolase gambar bulan dengan origami</li> <li>4. Membuat bingkai bulan purnama dan bulan sabit</li> </ol> </li> <li>• Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain</li> <li>• Ada 4 kelompok alat dan kegiatan bermain               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan gambar bulan dari ukuran besar sampai yang kecil dengan bahan kartu gambar bulan</li> <li>2. Menebalkan kata</li> </ol> </li> </ul>	1. Mengumpulkan informasi 2. Mengasosiasi 3. Mengkomunikasikan

		<p>“Fase” dengan bahan lembar kerja, pensil, penghapus.</p> <p>3. Kolase gambar bulan dengan origami dengan bahan lembar kerja, lem dan potongan kertas origami.</p> <p>4. Membuat bingkai bulan purnama dan bulan sabit dengan bahan kardus, biji saga, origami, krayon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahasa bisa mengerjakan kelompok bahan yang lain</li> <li>• Anak menunjukkan hasil karyanya</li> <li>• Guru memperluas gagasan dan konsep yang ditemukan anak</li> <li>• Guru mendokumentasikan dan mencatat perkembangan main anak</li> </ul>	
Penutup	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat main</li> <li>• Menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>• Menceritakan perasaannya saat main</li> </ul>	
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>• Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari</li> <li>• Kegiatan penenangan</li> </ul>	

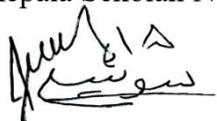
		yang berupa lagu, cerita • Makan, berdo'a dan salam	
--	--	--	--

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSH
1.1: 1.2 (Nam)	Anak dapat mengucapkan keagungan Tuhan terhadap Ciptaannya		Syifa	Tiya	
3.3: 4.3 (motorik)	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan		Syifa	Tiya	
	Anak dapat bermain engrang dari balok		Syifa	Tiya	
2.2: 2.3 (kognitif)	Anak dapat memiliki perilaku sikap ingin tahu		Syifa	Tiya	
3.6: 4.6 (kognitif)	Anak dapat mengurutkan ukuran bulan dari yang besar sampai yang kecil		Syifa	Tiya	
2.12 (sosem)	Anak dapat memiliki perilaku tanggung jawab		Syifa	Tiya	
3.12: 4.12 (bahasa)	Anak dapat menebalkan kata "Bulan"		Syifa	Tiya	
3.15: 4.15 (Seni)	Anak dapat mengkolase gambar bulan dengan kertas origami		Syifa	Tiya	
	Anak dapat membuat bingkai bulan purnama dan bulan sabit				
Tahfiz	Anak menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah, do'a, dan hadits		Syifa	Tiya	

Jumlah peserta didik: 17 Orang

Medan, 18 April 2019  
Guru Sentra

Mengetahui  
Kepala Sekolah Nurul 'Ilmi



(Susiah Amni, MA)



(Mutia Rizka Annisa, S.Pd AUD)